

LABEL SEMENTARA  
SENSUS BARANG 2014

Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2110	111.0614.0666-5	BA31	AMS



Katalog BPS: 9102019.



... of Micro and Small Scale Establishment of  
... is a part of publication series of Second Stage of  
... omic Census that conducted on May-June 2007.  
... on presents information of Communication  
... covers: number of establishment, number of  
... ensation of employees, input and output value,  
... and prospect of establishment in Indonesia

... is publication can be useful for both related  
... and data users in order to make various sectoral  
... Furthermore, this publication can be used as a  
... d basic data for various economic surveys until the  
... census.

## PERUSAHAAN MIKRO DAN KECIL Micro and Small Scale Establishment

## KOMUNIKASI Communication

## HASIL SENSUS EKONOMI 2006 The 2006 Economic Census Results



ISBN 978-979-724-921-2



9 789797 249212



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

LABEL SERI SENSUS BANGSA	
Ruang	ID
B2110	111.0614.0664

Publikasi Perusahaan Mikro dan Kecil Komunikasi merupakan salah satu seri publikasi Hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Kedua yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007. Publikasi ini memuat informasi tentang Komunikasi yang meliputi antara lain banyaknya perusahaan, banyaknya tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan dan kendala serta prospek usaha di Indonesia.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi perusahaan yang berkepentingan maupun para pengguna data untuk berbagai kegiatan perencanaan. Di samping itu, publikasi ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur dan data dasar untuk berbagai survei ekonomi sampai dengan Sensus Ekonomi (SE) berikutnya.

*The publication of Micro and Small Scale Establishment of Communication is a part of publication series of Second Stage of The 2006 Economic Census that conducted on May-June 2007. This publication presents information of Communication Category that covers: number of establishment, number of workers, compensation of employees, input and output value, and obstacles and prospect of establishment in Indonesia*

*It is hope, this publication can be useful for both related establishment and data users in order to make various sectoral activities plan. Furthermore, this publication can be used as a benchmark and basic data for various economic surveys until the next economic census.*



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010  
Telepon: +62 021 3841195, 3842508, 3810291-5  
Telex: 45159, 45169, 45325, 45375, 45385  
Fax: +62 021 3857046, Email: [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)  
Homepage: <http://www.bps.go.id>

ISBN 978-979-724-921-2



9 789797 249212

**PERUSAHAAN MIKRO DAN KECIL**  
*Micro and Small Scale Establishment*

**KOMUNIKASI**  
*Communication*

**HASIL SENSUS EKONOMI 2006**  
*The 2006 Economic Census Results*



**PERUSAHAAN MIKRO DAN KECIL**  
*Micro and Small Scale Establishment*

**KOMUNIKASI**  
*Communication*

**HASIL SENSUS EKONOMI 2006**  
*The 2006 Economic Census Results*

**ISBN. 978-979-724-921-2**

**No. Publikasi / Publication Number: 06000.0806**

**Katalog BPS / BPS Catalogue: 9102019.**

**Ukuran Buku / Book Size: 28 Cm x 21 Cm**

**Jumlah Halaman / Number of pages: ix + 74 halaman / pages**

**Naskah / Manuscript:**

**Tim Penyusun Publikasi SE 2006**

*SE 2006 Publication Team*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

*Sub Directorate of Statistical Compilation and Publication*

**Diterbitkan oleh / Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

*BPS - Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by:**

*CV. Nario Sari*

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*



## Kata Pengantar

Publikasi Statistik Perusahaan Komunikasi Mikro dan Kecil ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Kedua. Sensus ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007 dengan metode sensus-sampel. Publikasi ini menyajikan data tentang perusahaan Kategori I (Komunikasi) yang meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan, serta kendala dan prospek usaha di Indonesia.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat baik untuk dunia usaha maupun para pengguna data secara umum yang memerlukannya. Di samping itu data dalam publikasi ini diharapkan dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, nara sumber, serta tim yang telah merampungkan publikasi ini.

Jakarta, November 2008  
Kepala Badan Pusat Statistik,

**Rusman Heriawan**

## **Foreword**

*The publication of the Micro and Small Scale Communication Statistics is one of the publication series resulted from the Second Stage of the 2006 Economic Census (SE06). This Census was carried out in May-June 2007 by using Sample Census Method. This Publication presents data of communication establishment that consist of number of establishments, number of workers, worker compensation, expenditure, revenue, and business obstacles and its prospects in Indonesia.*

*It is expected that this publication can be useful either for establishments or data users in general who necessitate for their various business plan. In addition, data in this publication can also be used as a reference for researches or special studies.*

*Many thanks, grateful, and deep appreciation to all parties who have given their contributions particularly respondents, data sources, and the working team for finalization of this publication.*

Jakarta, November 2008  
BPS – Statistics Indonesia



**Rusman Heriawan**  
Chief Statistician

## DAFTAR ISI / CONTENTS

		Halaman Page
Kata Pengantar / <i>Foreword</i> .....		i-ii
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....		iii-ix
Penjelasan Umum / <i>General Explanation</i> .....		1-29
Lampiran / <i>Appendix</i> .....		33-74
Tabel <i>Table</i>	: 1.1 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Group of Workers</i> .....	33
Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja		
Tabel <i>Table</i>	: 1.2 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Workers</i> .....	34
Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja		
Tabel <i>Table</i>	: 2.1 <i>Number of Establishments, Workers, Revenue, Intermediate Cost, Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification</i> .....	35
Banyaknya Usaha, Pekerja, Pendapatan, Biaya Antara, Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia		
Tabel <i>Table</i>	: 2.2 <i>Number of Establishments, Workers, Revenue, Intermediate Cost, Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province</i> .....	36
Banyaknya Usaha, Pekerja, Pendapatan, Biaya Antara, Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi		

		<b>Halaman Page</b>	
Tabel Table	: 3.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-Rata Jam Kerja per Hari menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan <i>Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification and Working Day a Month.....</i>	37
Tabel Table	: 3.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan <i>Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month.....</i>	38
Tabel Table	: 4.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Educational Attainment of Enterpreneur.....</i>	39
Tabel Table	: 4.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Educational Attainment of Enterpreneur.....</i>	40
Tabel Table	: 5.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Age Group of Enterpreneurs.....</i>	41
Tabel Table	: 5.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Age Group of Enterpreneurs.....</i>	42



		<b>Halaman Page</b>
Tabel Table	: 6.2	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishment by Province, Worker's Status and Sex .....</i> 44
Tabel Table	: 7.1	Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang Diterima Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Selama Tahun 2006 <i>Number of Paid Workers and Compensation Received by Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, 2006.....</i> 45
Tabel Table	: 7.2	Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang Diterima Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi Selama Tahun 2006 <i>Number of Paid Workers and Compensation Received by Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, 2006.....</i> 46
Tabel Table	: 8.1	Biaya/Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Cost/Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification.....</i> 47
Tabel Table	: 8.2	Biaya/Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi <i>Cost/Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Province.....</i> 48
Tabel Table	: 9.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pendapatan Setahun <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Group of Revenue in a Year.....</i> 49
Tabel Table	: 9.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Setahun <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Revenue in a Year.....</i> 50

Tabel Table	: 10.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Nilai Aset Akhir Tahun 2006 <i>Number of Micro and Small Scale Establishment by Province and Group of Assets Value at the End of 2006.....</i>	52
Tabel Table	: 11.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Source of Capital.....</i>	53
Tabel Table	: 11.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal <i>Number of Micro and Small Scale Establishment by Province and Source of Capital.....</i>	54
Tabel Table	: 12.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama <i>Number of Micro And Small Scale Establishments Using Loan Facility by Indonesian Standard Industrial Classification and Source of Main Loan.....</i>	55
Tabel Table	: 12.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Using Loan Facility by Province and Source of Main Loan.....</i>	56
Tabel Table	: 13.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengalami Kesulitan Bahan Baku menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Difficulties on Raw Material by Indonesian Standard Industrial Classification and Kind of Main Difficulties.....</i>	57

Tabel Table	: 13.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengalami Kesulitan Bahan Baku menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Difficulties on Raw Material by Province and Kind of Main Difficulties .....</i>	58
Tabel Table	: 14.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Membership of Cooperative, and Kind of Services Received a Year Ago.....</i>	59
Tabel Table	: 14.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Membership of Cooperative, and Kind of Services Received a Year Ago.....</i>	60
Tabel Table	: 15.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification and Kind of Business Advisory.....</i>	61
Tabel Table	: 15.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Advisory by Province and Kind of Business Advisory.....</i>	62

		<b>Halaman Page</b>	
Tabel Table	: 16.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bantuan <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Assistanship by Province and Kind of Assistanship .....</i>	64
Tabel Table	: 17.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Prospek Usaha pada Tiga Bulan yang Akan Datang <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Prospect of Business Activity in the Next Three Months.....</i>	65
Tabel Table	: 17.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Prospek Usaha Pada Tiga Bulan yang Akan Datang <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Prospect of Business Activity in the Next Three Months.....</i>	66
Tabel Table	: 18.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penggunaan Komputer <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Computer Use.....</i>	67
Tabel Table	: 18.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Computer Use.....</i>	68
Tabel Table	: 19.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Planning for Development in the Next Year .....</i>	69

		Halaman Page	
Tabel Table	: 20.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and the Main Reason for Not Having a Development Plan the Future.....</i>	71
Tabel Table	: 20.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province And the Main Reason for Not Having a Development Plan the Future.....</i>	72
Tabel Table	: 21.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Pengembangan Usaha <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Development Plan.....</i>	73
Tabel Table	: 21.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Rencana Pengembangan Usaha <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Development Plan .....</i>	74

**Penjelasan Umum / *General Explanation***

## PENJELASAN UMUM SENSUS EKONOMI 2006

### A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (KCI) atau *Master Sampling Frame (MSF)* serta peta penyebaran usaha di Indonesia.

SE06 diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi di luar kegiatan sektor pertanian. Pendekatan pencacahan dalam SE06 dilakukan melalui pendekatan usaha. Sasaran pencacahan meliputi perusahaan/usaha berskala besar, menengah, kecil dan mikro.

SE06 dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006 berupa pendaftaran perusahaan/usaha (listing) melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar, menengah, maupun yang berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga. Tahap kedua dilaksanakan mulai bulan Mei 2007 berupa sensus sampel (SE06-SS) untuk usaha Mikro dan Kecil (UMK) dan sensus lengkap untuk usaha Menengah dan Besar (UMB). Dalam kegiatan ini dicacah secara rinci untuk seluruh UMB (SE06-SS UMB) dan UMK (SE06-SS UMK)

Untuk mendapatkan gambaran rinci UMK dengan populasi sebanyak 22,5 juta usaha, maka dalam pelaksanaan SE06-SS tahun 2007 diteliti lebih lanjut sebanyak 1,2 juta usaha. Data hasil kegiatan SE06-SS UMK yang diperoleh ini meliputi data rinci perusahaan/usaha dengan karakteristik spesifik usaha, struktur pendapatan dan pengeluaran, struktur permodalan, kendala dan prospek usaha serta berbagai karakteristik usaha lainnya.

Publikasi hasil pendataan SE06-SS ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh kegiatan ekonomi UMK baik pada tingkat provinsi maupun nasional.

### B. Tujuan

Secara umum SE06-SS bertujuan untuk mengetahui profil usaha di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro dan data yang dihasilkan akan digunakan sebagai acuan survei-survei selanjutnya. Survei SE06-SS

UMK sebagai bagian dari SE06-SS mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan UMK yang rinci dan mutakhir menurut kategori lapangan usaha pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.

Secara khusus tujuan survei SE06-UMK adalah mendapatkan informasi dasar tentang berbagai informasi mengenai kegiatan ekonomi menurut kategori, skala dan wilayah usaha diantaranya:

- o banyaknya usaha;
- o banyaknya tenaga kerja;
- o pengeluaran untuk tenaga kerja;
- o struktur input dan output;
- o struktur permodalan;
- o kendala dan prospek usaha; dan
- o keterangan lain seperti tahun beroperasi secara komersial dan berbagai produk dari kegiatan utama.

### **C. Lingkup dan Cakupan**

Lingkup dan cakupan SE06-SS usaha mikro kecil meliputi yang terpilih sebagai sampel dari seluruh kategori lapangan usaha (kecuali usaha pertanian) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data dan informasi UMK yang dikumpulkan dalam SE06-SS dari sampel sebanyak 1,2 juta perusahaan/usaha ini dikelompokkan dalam 3 jenis daftar yang digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan karakteristik sektor/kategori lapangan usaha, yaitu kelompok:

#### **1. Produksi (Daftar SE06-UMK Produksi),**

- a. Pertambangan dan penggalian (kategori C)
- b. Industri pengolahan (kategori D)
- c. Listrik non PLN (kategori E, KBLI: 4010)



d. Air bersih non PDAM (kategori E, KBLI: 4100)

e. Konstruksi (kategori F)

**2. Distribusi (Daftar SE06-UMK Distribusi),**

a. Perdagangan besar dan eceran (kategori G)

b. Penyediaan makan/minum, bar dan jasa boga (kategori H)

c. Transportasi dan komunikasi (kategori I)

**3. Jasa-jasa (Daftar SE06-UMK Jasa-Jasa).**

a. Lembaga keuangan (kategori J)

b. Real estat, persewaan dan jasa perusahaan (kategori K)

c. Jasa pendidikan (kategori M)

d. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial (kategori N)

e. Jasa kemasyarakatan, sosial, budaya, hiburan dan perorangan lainnya (kategori O)

f. Jasa yang melayani rumah tangga (kategori P)

Publikasi UMK ini, yang berasal dari sektor/kelompok Distribusi, khusus meliputi perusahaan/usaha Pos dan Telekomunikasi (kategori I:komunikasi) terdiri dari usaha Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta), Warung Telekomunikasi (Wartel), Jasa Telekomunikasi Lainnya, Warung Internet (Wanet), serta Pos dan Telekomunikasi Lainnya (selain 4 perusahaan UMK diatas dan perusahaan-perusahaan yang dicakup dalam UMB).

#### **D. Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan SE06-SS UMK dan SE06-SS UMB**

##### **1. Tahap Penentuan UMB, UMK dan Penarikan sampel UMK.**

Tahap penentuan UMB dan UMK dilaksanakan pada Januari 2007, kemudian penarikan sampel UMK sebanyak 1,2 juta dilaksanakan pada bulan Pebruari-Maret 2007.

##### **2. Tahap Pencacahan**

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai UMK dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai UMB dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2007.

##### **3. Pengolahan**

Pengolahan UMK di daerah dilaksanakan pada bulan Juni-Oktober 2007. Verifikasi dan kompilasi November 2007 s.d Januari 2008, dan tabulasi pada bulan Maret-April 2008.

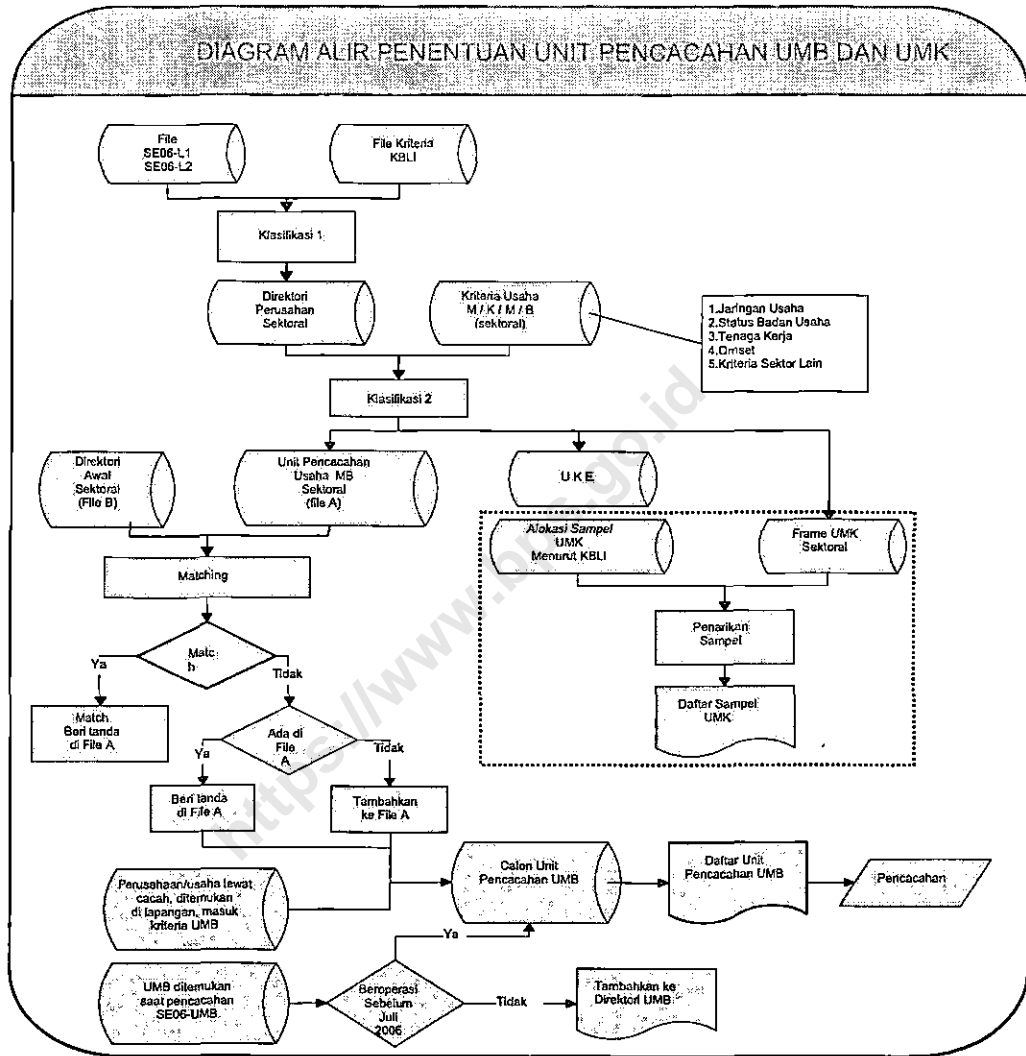
##### **4. Tahap Publikasi dan Analisis**

Publikasi dan analisis hasil SE06-UMK dilaksanakan pada bulan Desember 2008.

#### **E. Metodologi Survei**

Secara umum, SE06-SS UMK dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyajikan data tentang jumlah dan karakteristik dari kegiatan ekonomi yang dibedakan menurut skala perusahaan/usaha. Penentuan skala usaha perusahaan/usaha didasarkan pada kriteria *subject matter* (SM) dan undang-undang. Penerapan skala usaha perusahaan/usaha antar kategori/golongan pokok dapat berbeda dan dapat merupakan kombinasi dari berbagai kriteria tersebut. Proses klasifikasi UMB dan UMK seperti pada gambar berikut :

DIAGRAM ALIR PENENTUAN UNIT PENGACAHAN UMB DAN UMK



1. Penentuan UMB

Pengklasifikasian UMB ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Kriteria *subject matter* (SM), yaitu perusahaan/usaha dikategorikan sebagai UMB berdasarkan kepada:
  - 1) KBLI 2005

- 2) Badan Usaha
- 3) Jaringan Usaha
- 4) Jumlah Tenaga Kerja
- 5) Kriteria sektoral lainnya

Kriteria tersebut diterapkan untuk menetapkan UMB dari populasi perusahaan/usaha hasil listing SE06.

- b. *Threshold* undang-undang, yaitu perusahaan/usaha dikategorikan sebagai UMB apabila nilai omset > 1 miliar rupiah sesuai dengan batas minimum yang tercantum dalam undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.

## 2. Cakupan UMK

Perusahaan/usaha mikro dan kecil yang dicakup dalam SE06-SS UMK merupakan komplemen dari perusahaan/usaha yang termasuk dalam kelompok UMB, dengan terlebih dahulu memisahkan Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) yang bukan merupakan unit pencacahan. Cakupan kedalaman Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2005 (KBLI 2005) untuk UMK yang dicacah adalah sebagai berikut:

Kategori	Cakupan KBLI			
	2 digit	3 digit	4 digit	5 digit
C	√			
D	√			
E			√	
F			√	
G	√	√	√	√
H			√	√
I		√		√
J				√
K	√			√
M		√		√
N		√	√	√
O	√		√	√
P				√

\*) Gabungan KBLI 2005

### 3. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk dasar penarikan sampel SE06-SS UMK adalah daftar nama perusahaan/usaha yang dilengkapi dengan alamat, KBLI 2005, dan tenaga kerja serta omset hasil pencacahan SE06 tahap pertama dengan Daftar SE06-L1 dan SE06-L2. Sebelum penarikan sampel, UMK pada setiap kabupaten/kota diklasifikasikan berdasarkan KBLI 2005 menurut golongan pokok/golongan/subgolongan/ kelompok.

### 4. Alokasi Sampel

Target sampel SE06-UMK yang dicacah pada tahun 2007 sebesar 1,2 juta usaha. Target sampel tersebut dialokasikan ke 440 kabupaten/kota. Dari hasil alokasi sampel pada setiap kabupaten/kota, selanjutnya dialokasikan kembali sesuai dengan kedalaman KBLI 2005 yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan populasinya.

a. Jika jumlah usaha menurut KBLI 2005 antara 1 sampai dengan 30, alokasi sampel dan fraksi sampling sebagai berikut:

Jumlah usaha menurut KBLI	Fraksi sampling
1 – 15	1
16 – 30	½

b. Jika jumlah usaha menurut KBLI 2005 lebih dari 30, alokasi sampel sebagai berikut :

$$m_h = \frac{\sqrt{[K^2 + (1 - K^2)M_h^a]}}{\sum \sqrt{[K^2 + (1 - K^2)M_h^a]}} (m_k - m_r)$$

$m_h$  : Target sampel UMK suatu kabupaten/kota menurut golongan pokok/golongan/subgolongan/ kelompok  $h$  (untuk  $M_h > 30$ ).

$m_k$  : Target sampel UMK suatu kabupaten/kota.

$m_r$  : Target sampel/sensus usaha *rare cases* (untuk  $M_h \leq 30$ )

$M_h$  : Populasi UMK suatu kabupaten/kota hasil pendaftaran SE06 menurut golongan pokok/golongan/subgolongan/kelompok  $h$ .

$K$  : Konstanta terpenuhinya minimum ukuran sampel untuk kemungkinan domain terkecil ( $K^2 = 0,5$ )

$a$  : Parameter antara 1.0 dan 2.0 yang merefleksikan generalisasi untuk seluruh kisaran alokasi antara *proportional* dan *equal* ( $a = 1,5$ )

## 5. Penarikan Sampel

Setelah alokasi sampel dilakukan menurut kabupaten/kota sesuai dengan kedalaman KBLI 2005, selanjutnya dilakukan penarikan sampel. Metode penarikan sampel UMK dilakukan secara *systematic sampling*, dan menurut KBLI 5 digit dilakukan secara terpisah (*independent*). KBLI 5 digit sebagai *statistical arrangement*, artinya, sebelum penarikan sampel UMK diurutkan menurut KBLI 5 digit agar jumlah UMK yang terpilih pada setiap 5 digit diharapkan sebanding terhadap *population size*. Hasil penarikan sampel tersebut dituangkan dalam Daftar Sampel Utama Usaha (SE06-DSU), sedangkan sampel pengganti dituangkan dalam Daftar Sampel Pengganti (SE06- DSP).

## 6. Estimasi

Berdasarkan metode penarikan sampel yang diterapkan, maka estimasi bagi karakteristik X adalah:

$$\hat{X}_h = \frac{M_h}{m_h} \sum_{i=1}^{m_h} x_{hi}$$

Standard error:

$$se(\hat{X}_h) = M_h \sqrt{\frac{(1-f_h)}{m_h} s_{xh}^2} \quad \text{dengan} \quad s_{xh}^2 = \frac{1}{m_h - 1} \sum_{i=1}^{m_h} (x_{hi} - \hat{X}_h)^2$$

Relative Standard error:

$$RSE(\hat{X}_h) = \frac{se(\hat{X}_h)}{\hat{X}_h} \times 100\%$$

Selang kepercayaan

$$\hat{X}_h - 1.96 se \leq \hat{X}_h \leq \hat{X}_h + 1.96 se$$

- $\hat{X}_h$  = Estimasi karakteristik  $X$  pada kedalaman KBLI ke  $h$   
 $x_{hi}$  = Nilai karakteristik  $X$  pada kedalaman KBLI ke  $h$  unit sampel ke  $i$   
 $M_h$  = Populasi UMK dalam suatu kabupaten/kota pada kedalaman KBLI ke  $h$   
 $m_h$  = Sampel UMK dalam suatu kabupaten/kota kedalaman KBLI ke  $h$   
 $se(\hat{X}_h)$  = *Standard error* total karakteristik  $X$  pada kedalaman KBLI ke  $h$   
 $f_h$  = Fraksi sampling pada kedalaman KBLI ke  $h$

Statistik *standard error*, *relative standard error* (RSE) dan selang kepercayaan disajikan terpisah dari publikasi ini.

## 7. Pencacahan Perusahaan/usaha

Pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pemilik/penanggung jawab perusahaan/usaha, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan dalam SE06-DSU dan SE06-DSP.

### F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah SE06-SS UMK (PCS) dalam pelaksanaan SE06-SS adalah Staf/KSK/Mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pencacahan perusahaan/usaha UMK. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PMS (Petugas Pemeriksa Sampel). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/Kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

## G. Dokumen yang digunakan

No	Jenis Daftar/Kuesioner	Kegunaan	Petugas
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SE06-DSU (Daftar Sampel Utama)  SE06-DSP (Daftar Sampel Pengganti)	Petunjuk bagi petugas untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah.  Sampel pengganti perusahaan/usaha apabila ada perusahaan/usaha yang bermasalah di sampel utama.	Pengawas/Pencacah  Pengawas/Pencacah
2.	SE06-UMK Produksi	Untuk mencacah perusahaan/usaha dengan kategori: C,D,E,F	Pencacah
3.	SE06- UMK Distribusi	Untuk mencacah perusahaan/usaha dengan kategori: G, H, I	Pencacah
4.	SE06-UMK Jasa-Jasa	Untuk mencacah perusahaan/usaha dengan kategori: J,K,M,N, O,P	Pencacah

## H. Konsep dan Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan UMK yang sifatnya Umum (KOR) dan Khusus (Modul).

### 1. Konsep Umum

- a. **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.



b. **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

c. **Kegiatan utama.**

Kegiatan utama perusahaan/usaha ditentukan berdasarkan:

- 1) *Kegiatan yang mempunyai nilai produksi/omset/pendapatan terbesar;*
- 2) Jika nilai produksi/omset/pendapatan sama besar, maka kegiatan yang menghasilkan barang/jasa volume terbesar;
- 3) Jika produksi/omset/pendapatan dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang memerlukan waktu terlama;
- 4) Jika produksi/omset/pendapatan, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut pengakuan responden.

d. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan:**

- 1) **Tidak tamat SD:** Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah /tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
- 2) **SD & Sederajat:** Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
- 3) **SMP & Sederajat:** Mereka yang tamat SMP, MULO, HBS 3 tahun, SLB Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
- 4) **SMA & Sederajat:** Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi

Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.

- 5) **D I / D II:** Mereka yang tamat Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.
- 6) **Sarjana muda/ D III:** Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/ Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya: Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SMA/ sederajat.
- 7) **D IV, S1 atau lebih:** Mereka yang tamat program pendidikan diploma IV, sarjana (Strata-1), Magister (Strata-2), dan doktor (Strata-3). Jenjang sekolah ini pada umumnya dilakukan oleh suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

**e. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial**

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

Untuk perusahaan konstruksi yang dimaksud tahun mulai berproduksi adalah tahun mulai kegiatan (*early production*).

**f. Pekerja**

- 1) **Pekerja:** Orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha.
- 2) **Pekerja/karyawan dibayar:** Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.
- 3) **Pekerja/karyawan tidak dibayar:** Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

- g. Balas jasa pekerja dibayar (dalam rupiah):** Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
  - 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
  - 3) **Hadiah:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja.
  - 4) **Bonus:** Pemberian perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali.
  - 5) **Tunjangan:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.
- h. Biaya Umum:** biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transport, komunikasi, pemeliharaan bangunan/gedung dan perlengkapannya, bunga atas pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi, royalty, termasuk pengeluaran khusus yang berhubungan dengan kegiatan usahanya.
- i. Pendapatan :**
- 1) **Pendapatan utama :** Nilai dari barang dan jasa utama yang dihasilkan oleh suatu usaha.
  - 2) **Pendapatan dari kegiatan Lain :** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bukan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.
  - 3) **Pendapatan lainnya:** Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan usaha. Yang termasuk pendapatan lainnya adalah pendapatan dari bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, deviden, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima, dan transfer dari pihak lain (sumbangan dan hadiah).

**j. Permodalan**

- 1) **Harta/Modal:** Modal yang dimiliki dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) yang bisa menghasilkan pendapatan (untuk memudahkan pencacahan, pengertian harta pada UMK dalam hal ini dianggap sama dengan modal).
- 2) **Harta/Modal lancar** adalah Modal kerja yang meliputi seluruh uang tunai, barang-barang produksi/barang dagangan, dan bahan baku/penolong.
- 3) **Harta/modal tetap** adalah peralatan dan perlengkapan usaha seperti mesin, kendaraan, tanah, bangunan, meja, kursi, lemari dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun.

**k. Sumber modal:** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari:

- 1) **Milik Sendiri**, merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) **Pihak lain** : merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam SE'06 adalah bank, koperasi, lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, perorangan, keluarga dan lainnya.
  - a) **Bank** adalah institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
  - b) **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
  - c) **Lembaga Keuangan Bukan Bank** adalah lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (leasing), modal ventura, anjak piutang (factoring). Lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.

- d) **Modal Ventura** adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- e) **Keluarga/famili** adalah pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- f) **Lainnya** adalah pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), keluarga dan pinjaman perorangan.

#### I. Kendala dan Prospek Usaha

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2006, prospek usaha pada tahun yang akan datang, dan juga mencakup mengenai keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, bimbingan usaha, dan wilayah pemasaran.

- 1) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah pelayanan berupa latihan kerja, penerangan/penyuluhan/pengelolaan umum dan atas keterampilan produksi yang diberikan dan dilakukan dengan maksud meningkatkan keterampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan.
- 2) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial**: Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan, pengelolaan usaha secara umum.
- 3) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan ketrampilan/teknik produksi**: Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/ketrampilan dalam teknik produksi.
- 4) **Bimbingan/penyuluhan pemasaran**: Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
- 5) **Kemitraan** adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah dan besar disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah dan besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

## 2. Konsep Khusus

a. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. Publikasi UMK ini hanya mencakup Kategori I, khususnya kegiatan usaha Pos dan Telekomunikasi.

b. **Pos dan Telekomunikasi (Kategori: I)** terdiri dari:

**Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta):** Usaha jasa pelayanan menyelenggarakan kirim mengirim barang cetakan, surat kabar, bungkusan kecil, paket, dan uang yang dilakukan oleh swasta, seperti TIKI (Titipan Kilat), DHL. Tidak termasuk pengiriman surat, warkat pos, dan kartu pos yang berperangko.

**Warung Telekomunikasi (Wartel):** Usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa telepon dasar.

**Jasa Telekomunikasi Lainnya:** Mencakup kartu panggil, pusat pelayanan informasi, nomor telepon maya dan lain-lain, termasuk jasa penunjang telekomunikasi, misal: usaha jasa penunjang pulsa, baik berupa voucher maupun elektronik, termasuk pula jasa penjualan kartu perdana telepon seluler.

**Warung Internet (Warnet):** Usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet.

**Pos dan Telekomunikasi Lainnya** (selain 4 perusahaan UMK di atas dan perusahaan-perusahaan yang dicakup dalam UMB).

Contoh: Unit pelayanan pos (usaha jasa pelayanan swasta yang menyelenggarakan kirim mengirim surat, warkat pos, kartu pos, barang cetakan, surat kabar, bungkusan kecil, paket pos, wesel pos, dan giro pos, yang merupakan mitra usaha PT Pos Indonesia, seperti rumah pos, agen pos dan agen pos desa).

### I. Data yang disajikan

Data hasil SE06-SS UMK yang disajikan dalam publikasi ini mencakup aspek data KOR (keterangan umum perusahaan, jumlah perusahaan/usaha, tenaga kerja, prospek dan kendala usaha dan sejenisnya), dan data MODUL (keterangan spesifik perusahaan/usaha, pengeluaran, pendapatan, dan sejenisnya), serta dikaitkan dengan jenis kegiatan usaha dan wilayah.

## GENERAL EXPLANATION OF THE 2006 ECONOMIC CENSUS

### A. Introduction

The 2006 Economic Census (SE06) has a very important role in identifying the population, updating the directory and economic sampling frame or Master Sampling Frame (MSF) as well as creating the distribution map of economic activities in Indonesia.

The SE06 was carried out in order to collect data on the existence, distribution, activities, and characteristics of all economic activities excluding activities in the agriculture sector. The approach of the enumeration in the SE06 is executed based on the establishment/ business. These targets comprise micro, small, medium, and large scale establishments/businesses.

The SE06 was conducted in two stages. The first stage was carried out on May-June 2006 by implementing the business registration (listing) through the approach of business location that covered medium and large scale establishments (UMB), micro and small scale businesses (UMK), including the economic activities run by household members. The second stage started on May 2007 by applying the census sample (SE06-SS). The census (complete enumeration) method was applied for the UMB (SE06-SS UMB) and the sample (survey) method was implemented for the UMK (SE06-SS UMK).

To obtain the detail figure of the UMK having population of 22.5 million businesses; further assessment of the UMK was carried out by a survey with the sample size of 1.2 million businesses. This was done by the implementation of SE06-SS UMK in 2007. The result of SE06-SS UMK activities constitutes detail data of the establishments/businesses with business specific characteristics, revenue and expense structure, capital structure, business obstacles and prospects, as well as various other business characteristics.

This publication, based on the result of SE06-SS, is expected to be able to give broad portrait of the micro and small business economic activities, in the province level as well as in the national level in Indonesia.

### B. Objectives

The general purpose of the SE06 is to recognize business profile in Indonesia that can be utilized for the planning source of the macro economic activity and the data produced will be used for the references of subsequently economic surveys. SE06-SS UMK as part of the SE06-SS, collects and presents the detail and up to date data of UMK activities that applies Indonesian Standard of Industrial Classification 2005 (KBLI 2005) in the province level as well as in the national level in Indonesia.

Particularly, the objective of SE06 UMK survey is to obtain basic information related to information of various economic activities by sector, business scale and region, the main parameters that were collected:

- o *number of businesses;*
- o *number of workers;*
- o *expenses for the workers;*
- o *input and output structure;*
- o *capital structure;*
- o *business obstacles and prospects; and*
- o *other information such as: year of operating/producing commercially, and kind of product from main activities.*

### **C. Area and Coverage**

Area of the SE06-SS included all Indonesia territory with the coverage of all categories/sectors excluding agricultural, animal hunting, forestry, and fishery (A, B category) and government administration, defense and compulsory social security (L category), which consist of:

1. *Production Establishment (Questionnaire of SE06-UMK Produksi)*
  - a. *Category C: Mining and quarrying*
  - b. *Category D: Manufacturing*
  - c. *Category E, KBLI 4010: Electricity non PLN*
  - d. *Category E, KBLI 4100: Water supply non PDAM*
  - e. *Category F: Construction*
2. *Distribution Establishment (Questionnaire of SE06-UMK Distribusi)*
  - a. *Category G: Wholesale and retail trade*
  - b. *Category H: Preparing food and beverage*
  - c. *Category I: Transportation and communication*
3. *Services Establishment (Questionnaire of SE06-UMK Jasa-jasa)*
  - a. *Category J: Financial intermediaries*
  - b. *Category K: Real estate, renting and business services*
  - c. *Category M: Education services*
  - d. *Category N: Health and social activities services*
  - e. *Category O: Social services, cultural, entertainment and other individual services (except labour, religious, and political organization which is not included in this SE06), and*
  - f. *Category P: Household individual services.*



*This publication is part of the sector/category group of distributive, specifically covering the establishments/businesses publications of communication (category I), which is consist of post and telecommunication.*

**D. Phases and schedule of completing SE06-SS UMK and SE06-SS UMB**

**1. Determination Phase of UMB, UMK, and UMK sample withdrawal**

*The determination phase of UMB and UMK was conducted on January 2007, and then the UMK sample withdrawal with the size of 1.2 million businesses was done during February-March 2007.*

**2. Enumeration Phase**

**Sample enumeration:** *Sample enumeration of the 1.2 million UMK was conducted during May-June 2007.*

**Complete enumeration:** *Complete enumeration of the 179 thousand UMB was conducted during May-July 2007*

**3. Processing Phase**

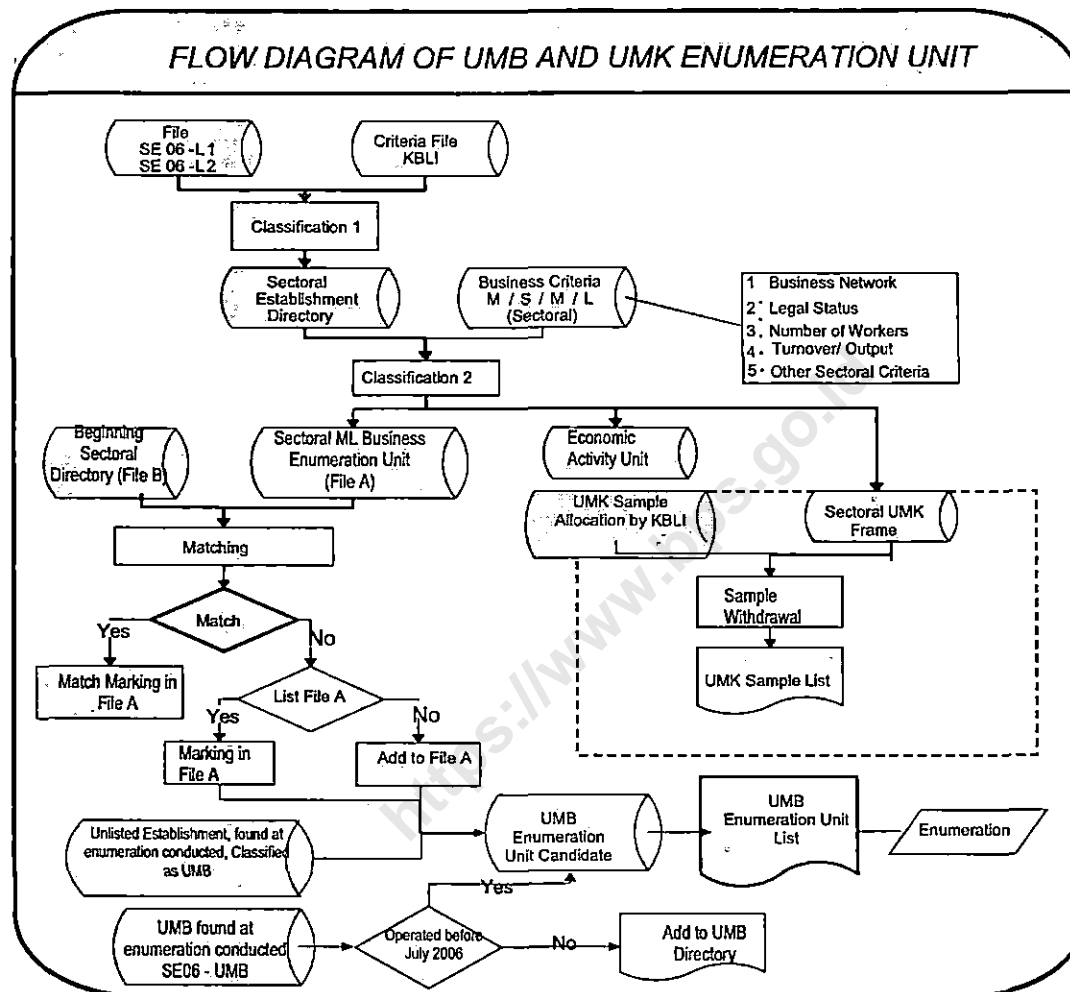
*Processing of the UMK data in the regional offices was conducted during June-October 2007. Verification and compilation was done on November 2007 - January 2008, and tabulation process was carried out during March-April 2008.*

**4. Publication and Preliminary Analytical Phase**

*Publication and Preliminary Analysis is executed during December 2008.*

**E. Survey Methodology**

*In general, SE06-SS UMK was intended to collect and to present data on the subject of the number of establishment and economic activity characteristics that differentiated by establishment/business scale. The determination of establishment scale is based on subject matter (SM) criteria and act threshold. The implementation of establishment scale can be differentiated among main categories/group and combination of the various criteria. The following picture shows the process of UMB and UMK classification.*



## 1. UMB Determination

Determination of UMB was based on the several criteria, which are as follows:

a. Subject matter (SM) criteria from related technical division. An establishment is categorized as UMB based on:

- 1) KBLI 2005

- 2) Legal status
- 3) Business network
- 4) Number of workers
- 5) Other sector criteria

b. Act threshold; an establishment is categorized as UMB, if the omzet (production/turnover/output) of establishment more than 1 billion rupiah, accordant of minimum bound that written on Act No. 9, 1995 concerning small establishment.

## 2. UMK Coverage

UMK that were covered in the SE06-SS UMK is a complement of establishment, which included in the group of UMB that separated from economic activity unit, which are not enumeration unit. The coverage depth of KBLI 2005 of enumerated UMK is as shown in the following matrix:

Category	Coverage of KBLI 2005			
	2 digits	3 digits	4 digits	5 digits
C	√			
D	√			
E			√	
F			√	
G	√	√'	√	√'
H			√	√
I		√		√
J				√
K	√			√'
M		√		√'
N		√	√	√'
O	√		√'	√'
P				√

\*) Composite KBLI 2005

### 3. Sampling Frame

Sampling frame of micro and small scale businesses that has been used to withdraw the sample of SE06-SS UMK is the list of establishments/ businesses name and address, KBLI 2005, number of workers as well as production/turnover/output that created from the result of SE06-L1 and SE06-L2 questionnaires. Before sample withdrawal, UMK in each regency/municipality is classified based on the depth of KBLI 2005, i.e. by main group, group, sub-group, and unit.

### 4. Allocation Sample

Sample targets of the UMK to be enumerated were 1.2 million establishments. Those samples were allocated to 440 regencies/municipalities. From the result of allocation in each regency/municipality, the further allocation was based on the depth of KBLI 2005 without neglecting the population size.

a. For the number of establishment between 1 until 30, allocation as follow:

Number of establishment by the depth of KBLI 2005	Sampling Fraction
1 – 15	1
16 – 30	½

b. For the number of establishment more than 30, allocation as follow:

$$m_h = \frac{\sqrt{[K^2 + (1 - K^2)M_h^a]}}{\sum \sqrt{[K^2 + (1 - K^2)M_h^a]}} (m_k - m_r)$$

$m_h$  : Number of samples in a regency/municipality by depth of KBLI<sup>a</sup> (for  $M_h > 30$ ).

$m_k$  : Number of samples in a regency/municipality

$m_r$  : Number of samples of rare cases (for  $M^h \leq 30$ )

$M_h$  : Population of UMK in a regency/municipality, from the result of SE06 listing by the depth of KBLI for h.

$K$  : A constant, to fulfill a minimum of sample measure for possibility that smallest domain ( $K^2 = 0.5$ )

$a$  : Parameter between 1.0 and 2.0 that reflected of generalization for all the allocation ranges between proportional and equal ( $a = 1.5$ )

## 5. Sample Withdrawal

After sample allocation was done by regency/municipality and along with the depth of KBLI 2005, then the sample withdrawal was conducted. The withdrawal method of the UMK was conducted by systematic sampling and the selection of KBLI on five digits done independently. KBLI on five digits is the statistical arrangement, which means before sample withdrawal, the UMK was sorted by KBLI on five digits, so that the number of small and micro selected on each five digits, proportional to population size. The result of the sample withdrawal was written on Primary Sample List of Businesses (SE06-DSU), and substitute sample written on Substitute Sample List (SE06-DSP).

## 6. Estimation

Based sample withdrawal method, the formula for total estimation of  $X$ 's characteristics as follow:

$$\hat{X}_h = \frac{M_h}{m_h} \sum_{i=1}^{m_h} x_{hi}$$

Standard error:

$$se(\hat{X}_h) = M_h \sqrt{\frac{(1-f_h)}{m_h} s_{xh}^2} \quad \text{With} \quad s_{xh}^2 = \frac{1}{m_h - 1} \sum_{i=1}^{m_h} (x_{hi} - \hat{X}_h)^2$$

Relative Standard error

$$RSE(\hat{X}_h) = \frac{se(\hat{X}_h)}{\hat{X}_h} \times 100\%$$

Confidence interval:

$$\hat{X}_h - 1.96 se \leq \hat{X}_h \leq \hat{X}_h + 1.96 se$$

$\hat{X}_h$  =  $X$  characteristic estimation on depth of KBLI for  $h$

$x_{hi}$  = Characteristic value of  $X$  on the depth of KBLI for  $h$  sample unit for  $i$

$M_h$  = Population of UMK in a regency/municipality on the depth of KBLI for  $h$

$m_h$  = Sample of UMK in a regency/municipality on the depth of KBLI for  $h$

$se(\hat{X}_h)$  = Standard error of characteristic  $X$  on the depth of KBLI for  $h$

$f_h$  = Sampling fraction on the depth of KBLI for  $h$

Statistics of standard error, relative standard error (RSE) and confidence interval published in separate book.

## 7. Establishment/Business Enumeration

Enumeration has done by face-to-face interview with the owner or responsible person of the establishment/business, in accordance to defined samples in the list of SE06-DSU and SE06-DSP.

### F. Field Operation

The enumerator of SE06-SS UMK (PCS) is a staff or sub district statistics coordinator (KSK) and Statistics Partner that has been trained how to enumerate the UMK. In the field operation, they were helped and accompanied by PMS (Supervisor). "Mantri Statistik" as the KSK coordinated field operation in the level of sub district. BPS Regencies/Municipalities as well as BPS Provinces coordinated in their respective level with the Regent/Major as well as Governor, related government agency, and business association. At the center, the BPS headquarters collaborates with other departments and agencies as well as with business association.

### G. Document Used

No	Form/Questionnaire Types	Usage	Officer
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SE06-DSU (Primary Sample List)	Guidance for the Officer to know the establishment by name and address to be enumerated.	Supervisor/ Enumerator
	SE06-DSP (Substitute Sample List)	Substitute sample of the establishment if there was a problem in the primary sample.	Supervisor/ Enumerator

No	Form/Questionnaire Types	Usage	Officer
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	SE06-UMK Produksi	To be used for enumerating the establishment with categories: C,D,E,F	Enumerator
3.	SE06-UMK Distribusi	To be used for enumerating the establishment with categories: G, H, I	Enumerator
4.	SE06-UMK Jasa-jasa	To be used for enumerating the establishment with categories: J,K,M,N, O,P	Enumerator

#### H. Concept and Definition

The concept and definition is really needed so that the perception of the information collected will not be bias. Some concept and definition that used regarding with the economic activities as follows:

##### 1. General Concept

- a. **Business** is an economic activity that has objection to produce goods/services, which will be sold/bought or exchanged with other goods/services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.
- b. **Establishment** is every business form that carried out the business with permanent characteristic, continuous, which is established, worked and located in Indonesian region, with the objection to obtain benefit /profit.

##### c. Primary Activity

For establishment/business having more than one activity, the primary activity is based on:

- 1) Activities with the biggest production/omzet/turnover/output/revenue;
- 2) If the production/omzet/turnover/output/revenue value of the activities have the same value, therefore the primary activity is the activity with the biggest volume;

- 3) *If the production/omzet/turnover/output/revenue value and the volume of goods/services are the same, then the primary activity is the activity with the longest time in process;*
- 4) *If the production/omzet/turnover/output/revenue value, the volume, and the processing time are the same, then determined based on respondent acknowledgement.*

**d. Graduated Highest Education:**

- 1) **Uncompleted Elementary School:** *Them, who are not going to school/never went to school or them, who are ever going to school but not graduated in the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and of the same degree.*
- 2) **Elementary School & of the same degree:** *Them, who are graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and of the same degree.*
- 3) **Junior High School & of the same degree:** *Them, who are graduated from Junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School, First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business School, Agriculture Junior High School, and of the same degree.*
- 4) **Senior High School & of the same degree:** *Them, who are graduated from Senior High School, 5 Years of HBS, AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and of the same degree.*
- 5) **Diploma I/Diploma II:** *Them, who are graduated from Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Education, 6 years Religious Teaching Education, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and of the same degree.*
- 6) **Under Graduate/Diploma III:** *Them, who are graduated from Academy/Diploma III/ Certificate III or those who has receive Bachelor Degree from a faculty, such as Indonesia Musical Academy, Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and of the same degree. For the faculties that do not endorse the bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High School & of the same degree.*
- 7) **Diploma IV, University Degree or higher:** *Them, who are graduated from Diploma IV Programme, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/Institute/College.*



- e. **Year of Operating/Producing Commercially:** The first year that the company produced commercially good/services (not included the trial production). For the construction company, the first year of production is the starting year of activity (early production).
- f. **Workers**
- 1) **Worker:** People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/business.
  - 2) **Paid worker:** Paid worker is a worker that works for the establishment/business and receive wages/salary and other remuneration from the establishment/business in the form of money or goods.
  - 3) **Unpaid worker:** Unpaid worker is a worker as the owner and or family worker that usually active in the business activities without receiving any wages/salary. Unpaid worker who works less than one third of the usual applicable work time is excluded.
- g. **Compensation of Paid Worker** consists of wages/salary and other (over time fee, gift, bonus, subsidy, etc).
- 1) **Wages/Salary:** Wages/Salary is worker/employee remuneration before tax in the form of money or goods. Estimated rental official housing, vehicles facility, etc are counted as wages and salary although it is not written in the company balance sheet.
  - 2) **Over Time Fee:** Over time fee is the payment/salary paid to the worker due to extra time working.
  - 3) **Gift:** an establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods that is usually given once a year.
  - 4) **Bonus:** Bonus is almost similar with the gift.
  - 5) **Subsidy/Support:** Expense of the establishment/business constitutes of money or goods that paid to the agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the worker/employee.
- h. **General Expense:** General expense is the expense that used to support establishment/business activity covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationery, transport, communication, maintenance for building and other the equipment, loan interest, building rent, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/advertisement, insurance premium, royalty, including specific expense for related business activity.
- i. **Income**
- 1) **Income from primary activity** is the primary value of goods/services produced by an establishments/business.
  - 2) **Income from other activity** is the value of goods/services produced by other activity

- 3) **Other Income:** is income/receiving from other activities that has no relation with the business. Saving interest, dividend, royalty/copy right etc compose other income. Included in other income are donation, gift, etc.

**j. Capitals**

- 1) **Assets** are capitals that used by the company both come from the owner or other parties.
- 2) **Current capitals** are working capitals including all cash, production/sales goods, and raw materials.
- 3) **Fixed Assets/Capital** is business tools and equipment such as machinery, vehicles, land, building, table, chair, cupboard, etc., generally can be used more than one year.

**k. The Source of the Capital:**

- 1) **Belong to the owner** comprises assets of the establishment/business without any contribution/participation from establishment/ business/other parties. For the business which the capital come from two person or more and the persons participated in the managing of the business, it is included as the own capitals.
- 2) **Other Parties** is consisted of assets that belong to other parties; the owners do not have any contribution at all. Included in the assets belong to other parties: bank, cooperative, non-bank institutions, Ventura capital, personal loan, family loan, etc.

**The Source of the Capital from Other Parties:**

- a) **Bank** is financial institution whose primary activity is to act as a payment agent for customers and to borrow and lend money. Many other financial activities were added over time. For example, banks are important players in financial markets and offer financial services such as investment funds.
- b) **Cooperative:** Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.
- c) **Non-Banking Financial Institution** is the financial institution other than banking and cooperative, such as pawnshop, leasing, Ventura capital, credit thrust, credit institution/agency (private or government), etc.
- d) **Ventura capital** is a Corporate that conducting capital participation activity into the business partner for a certain time period, which is not included Muamalat Bank/Syariah Bank.
- e) **Family loan.**
- f) **Other.**

## **I. Business Obstacles and Prospects**

*In this chapter, each respondent will be questioned regarding the problem facing the year 2006 and the prediction of business situation in the coming year. The problem asked includes the membership in cooperative, business partnership, assistance that giving to the establishment/ business, and marketing territory.*

- 1) **Assistantship/Training/Enlightenment** is the services in the form of workshop, general explanation/enlightenment and production technique that given with the purpose of skill improvement or business ability that related to the recipient undertaking.*
- 2) **Managerial Assistantship/Training/Enlightenment** is the type of assistantship/training/enlightenment for improvement of the skill and general business management.*
- 3) **Skilled/Production Technique Assistantship/Training/Enlightenment** is the type of assistantship/training/enlightenment for improvement of the skill and ability in the production technique.*
- 4) **Marketing Assistantship/ Enlightenment** is the type of assistantship/enlightenment for improvement of the marketing knowledge such as to learn what the consumer need and desire, to learn how to sell and promote.*
- 5) **Partnership** are cooperative activity among UMK with UMB is espoused with construction and development by UMB with reassures principle mutually require, mutually strengthens and mutually advantages.*

## **2. Specific Concept**

- a. **Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI)** is standard classification of economic activities in Indonesia, which is broken down by category. KBLI is only grouping production unit according to economic activities, without differentiate production unit by the ownership, legal status, formal or informal. This UMK publication is only covering I Category, i.e. post and telecommunication.*
- b. **Post and telecommunication** consist of courier services, telecommunication kiosk, other telecommunication services, internet kiosk, and other post and telecommunication (exclude 4 establishments that UMK and establishment which include in UMB), example of other post and telecommunication is the unit of post service.*

## **I. Presented Data**

*The result data of SE06 SS UMK which is presented on publication includes the aspects of KOR (business general information, number of business, workers, expenses, revenue, etc), and MODUL (specific information based on category) by categories and regions.*

# **TABEL - TABEL / *TABLES***

<https://www.pps.go.id>

**Tabel 1.1** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja  
**Table 1.1** *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Group of Workers*

**Kategori / Category :** Komunikasi / *Communication (I)*

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Kelompok Pekerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	≥ 15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	146	662	324	51	44	1 227
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	44 956	89 087	1 069	43	6	135 161
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	26 548	42 470	1 528	106	74	70 726
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	376	2 891	560	84	34	3 945
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	939	2 004	262	105	37	3 347
<b>Jumlah / Total</b>	<b>72 965</b>	<b>137 114</b>	<b>3 743</b>	<b>369</b>	<b>195</b>	<b>214 406</b>

**Tabel 1.2** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Workers*

**Kategori / Category:** Komunikasi / *Communication* (I)

Provinsi Province	Kelompok Pekerja Group of Workers					Jumlah Total	
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	≥ 15		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	301	860	28	2	3	1 194
12	Sumatera Utara	1 507	4 910	110	10	3	6 538
13	Sumatera Barat	1 402	2 593	95	12	-	4 102
14	R i a u	666	1 705	49	4	3	2 425
15	J a m b i	552	956	13	9	4	1 534
16	Sumatera Selatan	878	1 910	42	26	1	2 857
17	Bengkulu	242	486	11	-	1	740
18	Lampung	2 164	2 904	91	4	12	5 175
19	Bangka Belitung	176	397	13	2	1	589
21	Kepulauan Riau	473	1 351	51	-	1	1 876
31	D.K.I. Jakarta	5 285	18 132	291	26	8	23 742
32	Jawa Barat	17 537	26 396	472	66	43	44 514
33	Jawa Tengah	11 861	15 669	456	62	25	28 073
34	D.I. Yogyakarta	2 526	3 814	245	30	29	6 644
35	Jawa Timur	14 823	26 698	765	71	34	42 391
36	B a n t e n	2 733	6 764	71	5	4	9 577
51	B a l i	1 137	3 091	109	25	2	4 364
52	Nusa Tenggara Barat	799	1 620	99	4	1	2 523
53	Nusa Tenggara Timur	269	525	47	6	-	847
61	Kalimantan Barat	344	1 358	44	2	-	1 748
62	Kalimantan Tengah	291	661	27	-	-	979
63	Kalimantan Selatan	1 057	1 780	59	2	-	2 898
64	Kalimantan Timur	1 208	2 438	141	4	17	3 808
71	Sulawesi Utara	848	2 065	48	-	-	2 961
72	Sulawesi Tengah	443	867	56	-	-	1 366
73	Sulawesi Selatan	2 441	4 388	167	12	1	7 009
74	Sulawesi Tenggara	243	941	46	-	-	1 230
75	Gorontalo	185	230	13	-	-	428
76	Sulawesi Barat	134	221	12	-	-	367
81	M a l u k u	119	434	8	5	-	566
82	Maluku Utara	68	229	22	-	-	319
91	Papua Barat	76	168	6	-	-	250
94	P a p u a	177	553	36	-	6	772
	<b>Indonesia</b>	<b>72 965</b>	<b>137 114</b>	<b>3 743</b>	<b>389</b>	<b>199</b>	<b>214 406</b>

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Pekerja, Pendapatan, Biaya Antara, Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
 Table Number of Establishments, Workers, Revenue, Intermediate Cost, Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification	Banyaknya Usaha Number of Establishments	Pekerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Biaya Antara Intermediate Cost (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
64 130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) Courier Service	1 227	3 945	1 480	5 425	254 465 514	87 489 924	42 905 965
64 314 Warung Telekomunikasi (Wartel) Telecommunication Kiosk	135 161	64 521	189 546	254 067	5 110 495 573	2 705 044 294	320 959 323
64 319 Jasa Telekomunikasi Lainnya Other Telecommunication Service	70 726	40 429	94 438	134 867	10 150 006 948	7 095 324 142	269 888 561
64 325 Warung Internet (Warnet) Internet Kiosk	3 945	8 510	4 808	13 318	486 295 369	207 177 291	65 656 317
11 123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya Other Post and Telecommunication	3 347	4 627	4 682	9 309	265 056 266	112 329 919	50 675 850
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>122 032</b>	<b>294 954</b>	<b>416 986</b>	<b>16 266 319 669</b>	<b>10 207 365 571</b>	<b>750 086 016</b>

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Pekerja, Pendapatan, Biaya Antara, Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi  
 Table 2.2 Number of Establishments, Workers, Revenue, Intermediate Cost, Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishments	Pekerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Biaya Antara Intermediate Cost (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Nanggroe Aceh Darussalam	1 194	1 264	1 435	2 699	194 923 790	112 589 699	9 857 204
12 Sumatera Utara	6 538	5 431	8 821	14 252	561 182 805	337 583 455	33 065 708
13 Sumatera Barat	4 102	1 992	6 137	8 129	455 946 520	186 213 207	13 735 054
14 Riau	2 425	1 877	3 225	5 102	296 311 399	191 911 532	13 681 298
15 Jambi	1 534	1 057	2 020	3 077	110 184 784	57 730 773	5 770 761
16 Sumatera Selatan	2 857	1 851	3 997	5 848	180 294 384	105 263 316	11 004 972
17 Bengkulu	740	424	1 013	1 437	61 017 433	35 680 935	2 787 965
18 Lampung	5 175	2 116	7 260	9 376	363 996 634	247 156 627	12 697 487
19 Bangka Belitung	589	513	746	1 259	66 109 530	44 906 493	3 132 291
21 Kepulauan Riau	1 876	1 557	2 404	3 961	205 458 583	119 445 060	16 030 899
31 D.K.I. Jakarta	23 742	18 704	30 009	48 713	2 444 286 700	1 479 095 997	132 792 539
32 Jawa Barat	44 514	19 577	60 829	80 406	3 066 135 930	1 917 790 743	123 603 100
33 Jawa Tengah	28 073	13 461	38 008	51 469	1 779 365 193	1 215 952 004	70 872 117
34 D.I. Yogyakarta	6 644	4 634	8 761	13 395	599 249 185	432 930 626	22 723 762
35 Jawa Timur	42 391	21 083	60 604	81 687	2 233 359 466	1 495 624 454	98 967 209
36 Banten	9 577	5 511	12 957	18 468	722 357 237	462 618 961	36 417 334
51 Bali	4 364	3 837	5 445	9 282	370 805 945	236 713 437	24 210 328
52 Nusa Tenggara Barat	2 523	1 662	3 531	5 193	225 088 667	162 376 169	7 986 839
53 Nusa Tenggara Timur	847	764	1 164	1 928	74 857 653	36 622 342	5 608 045
61 Kalimantan Barat	1 748	1 532	2 495	4 027	203 298 136	121 857 639	9 917 855
62 Kalimantan Tengah	979	583	1 470	2 053	90 940 363	57 122 670	2 998 877
63 Kalimantan Selatan	2 898	1 516	3 985	5 501	283 085 077	194 352 939	7 421 942
64 Kalimantan Timur	3 808	2 634	5 579	8 213	406 875 026	230 866 958	23 350 908
71 Sulawesi Utara	2 961	1 871	4 231	6 102	137 533 560	60 857 537	12 125 200
72 Sulawesi Tengah	1 366	828	1 921	2 749	90 221 217	50 638 043	5 427 494
73 Sulawesi Selatan	7 009	2 819	10 988	13 807	679 898 038	421 954 886	20 076 819
74 Sulawesi Tenggara	1 230	636	2 078	2 716	70 820 625	42 794 712	2 675 111
75 Gorontalo	428	336	522	858	32 311 121	18 184 603	1 794 281
76 Sulawesi Barat	367	178	556	734	50 234 868	31 847 756	1 622 401
81 Maluku	566	521	816	1 337	35 923 217	16 554 762	3 988 205
82 Maluku Utara	319	227	503	730	28 786 736	10 865 365	1 782 443
91 Papua Barat	250	221	323	544	29 105 348	11 744 727	2 135 870
94 Papua	772	813	1 121	1 934	116 354 502	59 517 143	9 823 697
<b>Indonesia</b>	<b>214 406</b>	<b>122 032</b>	<b>294 954</b>	<b>416 986</b>	<b>16 266 319 669</b>	<b>10 207 365 571</b>	<b>750 086 016</b>



Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan  
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification and Working Day a Month

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan <i>Working Day a Month</i>						Jumlah <i>Total</i>	
	1 - 10		11 - 20		≥ 21		Banyaknya Usaha <i>Number of Establishments</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishments</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishments</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishments</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	52	11	82	9	1 093	9	1 227	9
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	777	10	3 054	10	131 330	13	135 161	13
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	451	10	1 372	10	68 903	12	70 726	12
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	22	10	53	12	3 870	14	3 945	14
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	175	7	143	9	3 029	14	3 347	13
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 477</b>	<b>10</b>	<b>4 704</b>	<b>10</b>	<b>208 225</b>	<b>13</b>	<b>214 406</b>	<b>13</b>

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan  
 Table 3.2 Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Working Day a Month						Jumlah Total		
	1 - 10		11 - 20		≥ 21		Banyaknya Usaha Number of Establishments	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	
	Banyaknya Usaha Number of Establishments	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishments	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishments	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	89	7	1 105	12	1 194	12
12	Sumatera Utara	16	7	143	10	6 379	13	6 538	13
13	Sumatera Barat	39	8	92	10	3 971	13	4 102	13
14	Riau	16	10	38	10	2 371	13	2 425	12
15	Jambi	27	7	69	10	1 438	11	1 534	11
16	Sumatera Selatan	29	7	65	11	2 763	12	2 857	12
17	Bengkulu	24	8	19	8	697	13	740	13
18	Lampung	46	9	185	10	4 944	12	5 175	12
19	Bangka Belitung	1	15	19	12	569	12	589	12
21	Kepulauan Riau	-	-	38	10	1 838	13	1 876	13
31	D.K.I. Jakarta	132	9	193	12	23 417	13	23 742	13
32	Jawa Barat	84	10	810	11	43 620	13	44 514	13
33	Jawa Tengah	176	12	662	9	27 235	13	28 073	12
34	D.I. Yogyakarta	49	12	205	12	6 390	12	6 644	12
35	Jawa Timur	342	10	1 001	10	41 048	13	42 391	13
36	Banten	71	15	99	10	9 407	13	9 577	13
51	Bali	2	11	163	10	4 199	12	4 364	12
52	Nusa Tenggara Barat	14	7	38	9	2 471	12	2 523	12
53	Nusa Tenggara Timur	14	6	8	13	825	12	847	12
61	Kalimantan Barat	-	-	12	9	1 736	13	1 748	13
62	Kalimantan Tengah	6	11	24	8	949	12	979	12
63	Kalimantan Selatan	92	7	112	11	2 694	12	2 898	12
64	Kalimantan Timur	78	10	123	10	3 607	13	3 808	13
71	Sulawesi Utara	49	8	86	11	2 826	14	2 961	14
72	Sulawesi Tengah	18	15	46	8	1 302	13	1 366	13
73	Sulawesi Selatan	88	7	276	11	6 645	14	7 009	14
74	Sulawesi Tenggara	3	4	6	12	1 221	13	1 230	13
75	Gorontalo	8	14	18	16	402	13	428	13
76	Sulawesi Barat	13	12	22	14	332	14	367	13
81	Maluku	-	-	10	5	556	14	566	14
82	Maluku Utara	21	7	14	21	284	12	319	12
91	Papua Barat	1	10	5	8	244	13	250	13
94	Papua	18	13	14	9	740	13	772	13
	<b>Indonesia</b>	<b>1 477</b>	<b>10</b>	<b>4 704</b>	<b>10</b>	<b>208 225</b>	<b>13</b>	<b>214 406</b>	<b>13</b>

**Tabel 4.1** Banyaknya Pengusaha Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan  
**Table 4.1** *Number of Entrepreneurs of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Educational Attainment*

**Kategori / Category:** Komunikasi / *Communication (I)*

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Pengusaha Laki-laki + Perempuan <i>Level of Educational Attainment of Male + Female Entrepreneurs</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	S M T P <i>Junior High School</i>	S M T A <i>Senior High School</i>	Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	Sarjana Muda/ Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	19	42	103	603	52	116	292	1 227
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	3 394	8 979	16 043	71 166	4 753	9 252	21 574	135 161
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	835	1 702	5 759	44 123	2 513	4 654	11 140	70 726
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	45	23	70	1 455	208	514	1 630	3 945
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	150	328	452	1 617	109	228	463	3 347
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4 443</b>	<b>11 074</b>	<b>22 427</b>	<b>118 964</b>	<b>7 635</b>	<b>14 764</b>	<b>35 099</b>	<b>214 406</b>

**Tabel 4.2** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha  
**Table 4.2** Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Educational Attainment of Entrepreneur

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total	
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	S D Elementary School	S M T P Junior High School	S M T A Senior High School	Diploma I/II Diploma I/II	Sarjana Muda/ Diploma III Diploma III	Sarjana (S1) dan Lebth Tinggi University Degree		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	47	10	42	646	43	143	263	1 194
12	Sumatera Utara	131	292	376	3 660	222	425	1 432	6 538
13	Sumatera Barat	101	171	285	2 159	172	364	850	4 102
14	R i a u	66	98	225	1 300	120	151	465	2 425
15	J a m b i	16	31	161	962	80	72	212	1 534
16	Sumatera Selatan	63	151	241	1 584	83	190	545	2 857
17	Bengkulu	22	26	79	404	28	14	167	740
18	Lampung	83	269	445	2 966	180	347	865	5 175
19	Bangka Belitung	29	33	78	313	15	65	56	589
21	Kepulauan Riau	29	41	204	1 143	56	206	197	1 876
31	D.K.I. Jakarta	320	606	1 967	15 955	659	1 720	2 515	23 742
32	Jawa Barat	1 028	2 944	5 425	25 088	1 739	3 018	5 272	44 514
33	Jawa Tengah	551	1 957	3 017	14 043	1 104	2 561	4 840	28 073
34	D.I. Yogyakarta	61	122	544	2 829	239	766	2 083	6 644
35	Jawa Timur	908	2 475	5 113	21 880	1 418	2 446	8 151	42 391
36	B a n t e n	173	389	1 027	6 145	399	497	947	9 577
51	B a l i	154	138	247	2 292	256	251	1 026	4 364
52	Nusa Tenggara Barat	20	128	249	1 393	60	86	587	2 523
53	Nusa Tenggara Timur	24	27	71	362	20	95	248	847
61	Kalimantan Barat	48	104	189	1 023	72	93	219	1 748
62	Kalimantan Tengah	10	35	139	591	34	52	118	979
63	Kalimantan Selatan	53	139	304	1 839	62	148	353	2 898
64	Kalimantan Timur	140	149	490	2 149	127	184	569	3 808
71	Sulawesi Utara	19	123	346	1 861	31	191	390	2 961
72	Sulawesi Tengah	76	43	108	833	56	60	190	1 366
73	Sulawesi Selatan	194	333	686	3 466	201	369	1 760	7 009
74	Sulawesi Tenggara	46	100	130	540	77	61	276	1 230
75	Gorontalo	3	12	39	258	25	25	66	428
76	Sulawesi Barat	7	17	46	183	9	26	79	367
81	M a l u k u	5	37	30	355	22	32	85	566
82	Maluku Utara	5	21	17	175	8	45	48	319
91	Papua Barat	1	9	31	138	1	17	53	250
94	P a p u a	10	24	76	429	17	44	172	772
<b>I n d o n e s i a</b>		<b>4 443</b>	<b>11 074</b>	<b>22 427</b>	<b>118 964</b>	<b>7 635</b>	<b>14 764</b>	<b>35 099</b>	<b>214 406</b>

**Tabel 5.1** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Age Group of Male Entrepreneurs*

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	≥ 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	7	24	662	477	57	1 227
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	455	3 066	75 173	51 122	5 345	135 161
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	502	7 216	56 935	5 777	296	70 726
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	14	177	2 984	745	25	3 945
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	9	106	2 250	856	126	3 347
<b>Jumlah / Total</b>	<b>987</b>	<b>10 589</b>	<b>138 004</b>	<b>58 977</b>	<b>5 849</b>	<b>214 406</b>

**Tabel 5.2** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Age Group of Entrepreneurs*

Kategori / *Category* : Komunikasi / *Communication* (I)

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	≥ 65		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	-	55	806	286	47	1 194
12	Sumatera Utara	27	307	3 821	2 156	227	6 538
13	Sumatera Barat	18	237	2 723	1 002	122	4 102
14	R i a u	9	161	1 751	474	30	2 425
15	J a m b i	15	101	1 090	301	27	1 534
16	Sumatera Selatan	26	94	1 837	849	51	2 857
17	Bengkulu	2	47	513	163	15	740
18	Lampung	27	433	3 567	1 064	84	5 175
19	Bangka Belitung	15	80	331	144	19	589
21	Kepulauan Riau	-	128	1 308	428	12	1 876
31	D.K.I. Jakarta	122	879	16 564	5 712	465	23 742
32	Jawa Barat	158	1 814	28 900	12 441	1 201	44 514
33	Jawa Tengah	81	1 397	16 793	8 657	1 145	28 073
34	D.I. Yogyakarta	25	446	3 885	2 028	260	6 644
35	Jawa Timur	152	1 993	26 042	13 008	1 196	42 391
36	B a n t e n	62	450	6 838	2 087	140	9 577
51	B a l i	31	266	2 864	1 066	137	4 364
52	Nusa Tenggara Barat	46	244	1 867	317	49	2 523
53	Nusa Tenggara Timur	4	57	485	260	41	847
61	Kalimantan Barat	14	131	1 225	376	2	1 748
62	Kalimantan Tengah	10	32	658	256	23	979
63	Kalimantan Selatan	40	264	1 930	593	71	2 898
64	Kalimantan Timur	19	216	2 622	919	32	3 808
71	Sulawesi Utara	24	132	1 587	1 086	132	2 961
72	Sulawesi Tengah	7	97	941	288	33	1 366
73	Sulawesi Selatan	16	319	4 497	1 983	194	7 009
74	Sulawesi Tenggara	5	57	803	318	47	1 230
75	Gorontalo	2	47	281	98	-	428
76	Sulawesi Barat	7	37	218	102	3	367
81	M a l u k u	15	21	313	200	17	566
82	Maluku Utara	2	5	200	100	12	319
91	Papua Barat	-	7	180	63	-	250
94	P a p u a	6	35	564	152	15	772
<b>Indonesia</b>		<b>987</b>	<b>10 589</b>	<b>138 004</b>	<b>58 977</b>	<b>5 849</b>	<b>214 406</b>

**Tabel 6.1** Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin  
**Table** *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Worker's Status, and Sex*

Kategori / *Category* : Komunikasi / *Communication* (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	3 105	840	3 945	1 147	333	1 480	4 252	1 173	5 425
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	26 048	38 473	64 521	108 238	81 308	189 546	134 286	119 781	254 067
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	21 701	18 728	40 429	63 563	30 875	94 438	85 264	49 603	134 867
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	6 033	2 477	8 510	3 891	917	4 808	9 924	3 394	13 318
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	3 364	1 263	4 627	3 578	1 104	4 682	6 942	2 367	9 309
<b>Jumlah / Total</b>	<b>60 251</b>	<b>61 781</b>	<b>122 032</b>	<b>180 417</b>	<b>114 537</b>	<b>294 954</b>	<b>240 668</b>	<b>176 318</b>	<b>416 986</b>

**Tabel 6.2** Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin .  
**Table 6.2** Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, Worker's Status, and Sex

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi <i>Province</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	653	611	1 264	1 002	433	1 435	1 655	1 044	2 699
12	Sumatera Utara	1 632	3 799	5 431	5 384	3 437	8 821	7 016	7 236	14 252
13	Sumatera Barat	856	1 136	1 992	3 129	3 008	6 137	3 985	4 144	8 129
14	R i a u	638	1 239	1 877	2 139	1 086	3 225	2 777	2 325	5 102
15	J a m b i	371	686	1 057	1 285	735	2 020	1 656	1 421	3 077
16	Sumatera Selatan	962	889	1 851	2 394	1 603	3 997	3 356	2 492	5 848
17	Bengkulu	233	191	424	630	383	1 013	863	574	1 437
18	Lampung	858	1 258	2 116	4 537	2 723	7 260	5 395	3 981	9 376
19	Bangka Belitung	175	338	513	486	260	746	661	598	1 259
21	Kepulauan Riau	690	867	1 557	1 517	887	2 404	2 207	1 754	3 961
31	D.K.I. Jakarta	9 137	9 567	18 704	19 327	10 682	30 009	28 464	20 249	48 713
32	Jawa Barat	12 296	7 281	19 577	38 029	22 800	60 829	50 325	30 081	80 406
33	Jawa Tengah	6 484	6 977	13 461	23 344	14 664	38 008	29 828	21 641	51 469
34	D.I. Yogyakarta	2 491	2 143	4 634	5 584	3 177	8 761	8 075	5 320	13 395
35	Jawa Timur	9 897	11 186	21 083	35 744	24 860	60 604	45 641	36 046	81 687
36	B a n t e n	3 154	2 357	5 511	8 330	4 627	12 957	11 484	6 984	18 468
51	B a l i	1 749	2 088	3 837	3 780	1 665	5 445	5 529	3 753	9 282
52	Nusa Tenggara Barat	919	743	1 662	2 335	1 196	3 531	3 254	1 939	5 193
53	Nusa Tenggara Timur	365	399	764	711	453	1 164	1 076	852	1 928
61	Kalimantan Barat	650	882	1 532	1 704	791	2 495	2 354	1 673	4 027
62	Kalimantan Tengah	230	353	583	935	535	1 470	1 165	888	2 053
63	Kalimantan Selatan	811	705	1 516	2 594	1 391	3 985	3 405	2 096	5 501
64	Kalimantan Timur	1 260	1 374	2 634	3 171	2 408	5 579	4 431	3 782	8 213
71	Sulawesi Utara	1 000	871	1 871	2 395	1 836	4 231	3 395	2 707	6 102
72	Sulawesi Tengah	377	451	828	1 054	867	1 921	1 431	1 318	2 749
73	Sulawesi Selatan	968	1 851	2 819	5 490	5 498	10 988	6 458	7 349	13 807
74	Sulawesi Tenggara	316	322	638	1 137	941	2 078	1 453	1 263	2 716
75	Gorontalo	108	228	336	288	234	522	396	462	858
76	Sulawesi Barat	88	90	178	299	257	556	387	347	734
81	M a l u k u	269	252	521	487	329	816	756	581	1 337
82	Maluku Utara	114	113	227	294	209	503	408	322	730
91	Papua Barat	99	122	221	197	126	323	296	248	544
94	P a p u a	401	412	813	685	436	1 121	1 086	848	1 934
<b>I n d o n e s i a</b>		<b>60 251</b>	<b>61 781</b>	<b>122 032</b>	<b>180 417</b>	<b>114 537</b>	<b>294 954</b>	<b>240 668</b>	<b>176 318</b>	<b>416 986</b>



**Tabel 7.1** Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang Diterima Pekerja Pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Selama Tahun 2006  
**Table 7.1** *Number of Paid Workers and Compensation Received by Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, 2006*

**Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)**

<b>Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification</b>	<b>Pekerja Dibayar Paid Workers</b>	<b>Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)</b>	<b>Balas Jasa per Pekerja Compensation per Workers (000 Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	3 945	42 905 965	10 876
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	64 521	320 959 323	4 974
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	40 429	269 888 561	6 676
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	8 510	65 656 317	7 715
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	4 627	50 675 850	10 952
<b>Jumlah / Total</b>	<b>122 032</b>	<b>750 086 016</b>	<b>6 147</b>

Tabel 7.2 Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang Diterima Pekerja Pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi Selama Tahun 2006  
 Table 7.2 Number of Paid Workers and Compensation Received by Worker of Micro and Small Scale Establishments by Province, 2006

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province		Pekerja Dibayar Paid Worker	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)	Balas Jasa per Pekerja Compensation per Workers (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Nanggroe Aceh Darussalam	1 264	9 857 204	7 798
12	Sumatera Utara	5 431	33 065 708	6 088
13	Sumatera Barat	1 992	13 735 054	6 895
14	R i a u	1 877	13 681 298	7 289
15	J a m b i	1 057	5 770 761	5 460
16	Sumatera Selatan	1 851	11 004 972	5 945
17	Bengkulu	424	2 787 965	6 575
18	Lampung	2 116	12 697 487	6 001
19	Bangka Belitung	513	3 132 291	6 106
21	Kepulauan Riau	1 557	16 030 899	10 296
31	D.K.I. Jakarta	18 704	132 792 539	7 100
32	Jawa Barat	19 577	123 603 100	6 314
33	Jawa Tengah	13 461	70 872 117	5 265
34	D.I. Yogyakarta	4 634	22 723 762	4 904
35	Jawa Timur	21 083	98 967 209	4 694
36	B a n t e n	5 511	36 417 334	6 608
51	B a l i	3 837	24 210 328	6 310
52	Nusa Tenggara Barat	1 662	7 986 839	4 806
53	Nusa Tenggara Timur	764	5 608 045	7 340
61	Kalimantan Barat	1 532	9 917 855	6 474
62	Kalimantan Tengah	583	2 998 877	5 144
63	Kalimantan Selatan	1 516	7 421 942	4 896
64	Kalimantan Timur	2 634	23 350 908	8 865
71	Sulawesi Utara	1 871	12 125 200	6 481
72	Sulawesi Tengah	828	5 427 494	6 555
73	Sulawesi Selatan	2 819	20 076 819	7 122
74	Sulawesi Tenggara	638	2 675 111	4 193
75	Gorontalo	336	1 794 281	5 340
76	Sulawesi Barat	178	1 622 401	9 115
81	M a l u k u	521	3 988 205	7 655
82	Maluku Utara	227	1 782 443	7 852
91	Papua Barat	221	2 135 870	9 665
94	P a p u a	813	9 823 697	12 083
<b>Indonesia</b>		<b>122 032</b>	<b>750 086 016</b>	<b>6 147</b>

**Tabel 8.1** Blaya/Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
**Table 8.1** Cost/Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Blaya / Pengeluaran (Ribu Rupiah) <i>Cost / Expenditure (Thousand Rupiahs)</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Bahan-bahan yang Digunakan <i>Materials for Used</i>	Bahan Bakar, Listrik, Gas Kota dan Air <i>Fuel, Electricity, and Gas</i>	Alat Tulis Kantor <i>Office Materials</i>	Sewa Tanah dan Pajak Tak Langsung <i>Rent of Land and Indirect Tax</i>	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-Alat <i>Rent of Building, Machinery and Equipment</i>	Pengeluaran Lain <i>Other Expenses</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	29 328 133	39 698 995	2 918 720	4 803 581	6 453 330	9 090 746	92 293 505
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	2 120 453 586	221 951 711	129 133 068	85 917 395	97 389 808	136 116 121	2 790 961 689
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	6 767 976 232	109 567 245	51 604 546	91 326 909	100 404 581	65 771 538	7 186 651 051
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	123 346 679	36 323 372	8 431 022	16 118 774	20 394 452	18 681 767	223 296 065
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	80 713 964	13 122 613	6 133 908	5 119 782	4 134 045	8 225 389	117 449 701
<b>Jumlah / Total</b>	<b>9 121 818 594</b>	<b>420 663 936</b>	<b>198 221 264</b>	<b>203 286 441</b>	<b>228 776 217</b>	<b>237 885 561</b>	<b>10 410 652 012</b>

Tabel 8.2 Biaya/Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi  
Table 8.2 Cost/Expenditure of Micro and Small Scale Establishments by Province

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Biaya / Pengeluaran (Ribuan Rupiah) Cost / Expenditure (Thousand Rupiahs)						Jumlah Total	
	Bahan-bahan yang Digunakan Materials for Used	Bahan Bakar, Listrik, Gas Kota dan Air Fuel, Electricity, and Gas	Alat Tulis Kantor Office Materials	Sewa Tanah dan Pajak Tak Langsung Rent of Land and Indirect Tax	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-Alat Rent of Building, Machinery, and Equipment	Pengeluaran Lain Other Expenses		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	98 709 273	4 002 314	3 191 949	1 999 523	3 864 261	2 821 904	114 589 222
12	Sumatera Utara	295 824 852	19 241 476	5 423 208	6 981 177	9 937 537	7 156 382	344 564 632
13	Sumatera Barat	166 059 854	7 895 018	2 843 147	2 517 788	5 664 134	3 751 054	188 730 995
14	R i a u	167 184 847	9 528 041	3 932 516	4 115 399	5 678 027	5 588 101	196 026 930
15	J a m b i	47 613 404	3 637 201	1 532 239	615 243	3 176 576	1 771 354	58 346 017
16	Sumatera Selatan	89 348 492	6 395 028	3 209 672	2 316 944	2 724 243	3 585 880	107 580 260
17	Bengkulu	32 550 964	1 745 349	405 172	577 512	486 079	493 370	36 258 446
18	Lampung	224 957 612	7 953 996	6 429 869	3 364 183	2 874 657	4 940 493	250 520 810
19	Bangka Belitung	40 775 789	1 789 975	1 146 126	623 234	647 401	547 203	45 529 727
21	Kepulauan Riau	95 083 417	9 311 192	2 198 765	2 319 238	6 818 577	6 033 108	121 764 298
31	D.K.I. Jakarta	1 299 065 049	63 798 915	23 626 335	41 426 411	54 107 784	38 497 913	1 520 522 408
32	Jawa Barat	1 707 510 455	84 569 905	41 502 979	34 929 870	38 911 264	45 296 139	1 952 720 613
33	Jawa Tengah	1 116 609 349	39 756 885	13 469 203	21 395 070	26 438 227	19 678 340	1 237 347 075
34	D.I. Yogyakarta	409 921 465	9 584 983	1 703 990	8 530 044	4 696 048	7 024 139	441 460 670
35	Jawa Timur	1 327 574 147	65 283 694	40 463 799	27 198 050	22 256 771	40 046 044	1 522 822 504
36	B a n t e n	408 133 805	18 345 374	12 476 185	11 536 225	12 099 332	11 564 264	474 155 186
51	B a l i	212 175 955	9 906 732	4 038 982	4 867 228	7 187 799	3 403 970	241 580 666
52	Nusa Tenggara Barat	152 767 435	3 442 931	2 375 190	2 008 465	1 579 225	2 211 388	164 384 634
53	Nusa Tenggara Timur	31 156 002	1 811 691	2 095 897	1 433 219	667 095	891 657	38 055 561
61	Kalimantan Barat	110 749 692	4 353 652	1 554 889	1 912 879	2 359 682	2 839 725	123 770 519
62	Kalimantan Tengah	50 774 955	3 348 446	1 179 749	1 094 066	596 283	1 223 237	58 216 736
63	Kalimantan Selatan	179 123 068	5 711 363	4 127 138	1 972 975	1 929 558	3 461 812	196 325 914
64	Kalimantan Timur	200 768 909	11 942 329	5 863 083	7 602 981	6 495 244	5 797 393	238 469 938
71	Sulawesi Utara	51 061 803	4 617 852	1 066 787	2 064 344	1 143 985	2 967 104	62 921 881
72	Sulawesi Tengah	44 168 217	2 289 948	2 077 862	834 727	589 122	1 512 893	51 472 769
73	Sulawesi Selatan	393 238 432	11 221 586	3 974 054	4 643 271	3 730 643	9 790 171	426 598 157
74	Sulawesi Tenggara	38 745 423	1 344 726	1 300 245	525 436	258 373	1 145 945	43 320 148
75	Gorontalo	15 440 474	805 554	1 063 175	275 517	210 065	665 335	18 460 120
76	Sulawesi Barat	29 652 992	585 029	1 143 459	483 109	153 057	313 219	32 330 865
81	M a l u k u	14 229 951	1 307 988	352 480	238 354	111 032	553 311	16 793 116
82	Maluku Utara	8 986 618	663 158	196 283	567 607	241 149	778 158	11 432 972
91	Papua Barat	9 609 094	1 319 142	494 796	333 235	66 170	255 526	12 077 962
94	P a p u a	52 246 796	3 152 462	1 762 038	1 983 118	1 076 819	1 279 028	61 500 262
	<b>Indonesia</b>	<b>9 121 818 594</b>	<b>420 663 936</b>	<b>198 221 264</b>	<b>203 286 441</b>	<b>228 776 217</b>	<b>237 885 551</b>	<b>10 410 652 012</b>

**Tabel 9.1** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pendapatan Setahun  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Group of Revenue in a Year*

Kategori / *Category* : Komunikasi / *Communication* (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Kelompok Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) <i>Group of Revenue in a Year (Millions Rupiahs)</i>									Jumlah <i>Total</i>
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	26	51	120	182	264	272	98	121	93	1 227
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	11 205	21 354	44 218	30 418	19 842	5 764	1 269	779	312	135 161
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	438	1 663	7 765	13 623	19 457	15 115	5 623	3 881	3 161	70 726
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	15	46	249	634	1 319	1 128	307	149	98	3 945
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	470	518	649	623	493	277	133	73	111	3 347
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12 154</b>	<b>23 632</b>	<b>53 001</b>	<b>45 480</b>	<b>41 375</b>	<b>22 556</b>	<b>7 430</b>	<b>5 003</b>	<b>3 775</b>	<b>214 406</b>

**Tabel 9.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Setahun**  
**Table 9.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Revenue in a Year**

**Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)**

Provinsi Province	Kelompok Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Group of Revenue in a Year (Millions Ruplahs)										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	8	60	154	227	309	209	93	39	95	1 194
12	Sumatera Utara	171	306	1 174	1 759	1 639	992	240	119	138	6 538
13	Sumatera Barat	315	610	1 019	733	663	412	172	90	88	4 102
14	R i a u	42	118	295	523	592	450	160	108	137	2 425
15	J a m b i	67	124	370	389	319	123	93	31	18	1 534
16	Sumatera Selatan	35	250	734	834	634	192	109	43	26	2 857
17	Bengkulu	47	144	169	157	133	40	25	6	19	740
18	Lampung	375	687	1 348	1 042	880	467	151	109	116	5 175
19	Bangka Belitung	-	19	97	129	147	105	52	18	22	589
21	Kepulauan Riau	39	64	231	408	575	427	58	13	61	1 876
31	D.K.I. Jakarta	36	168	2 554	5 874	8 572	4 018	1 087	959	474	23 742
32	Jawa Barat	2 248	5 153	11 851	10 216	8 216	4 138	1 293	808	591	44 514
33	Jawa Tengah	3 259	4 876	7 999	4 200	3 815	2 105	855	609	355	28 073
34	D.I. Yogyakarta	938	1 056	1 469	816	898	793	256	163	255	6 644
35	Jawa Timur	2 575	6 759	13 979	8 469	5 809	2 799	917	574	510	42 391
36	B a n t e n	174	518	2 277	2 769	1 968	953	487	279	152	9 577
51	B a l i	176	308	1 053	863	818	795	134	143	74	4 364
52	Nusa Tenggara Barat	96	108	562	621	577	314	106	66	73	2 523
53	Nusa Tenggara Timur	61	58	172	156	209	108	32	33	18	847
61	Kalimantan Barat	22	103	374	332	354	297	121	76	69	1 748
62	Kalimantan Tengah	44	31	231	220	212	136	40	45	20	979
63	Kalimantan Selatan	200	182	517	536	643	472	115	170	63	2 898
64	Kalimantan Timur	91	303	750	737	914	518	252	97	146	3 808
71	Sulawesi Utara	268	340	659	943	471	161	90	24	5	2 961
72	Sulawesi Tengah	89	122	307	329	298	122	65	15	19	1 366
73	Sulawesi Selatan	580	905	1 904	1 340	871	833	228	187	161	7 009
74	Sulawesi Tenggara	116	99	312	274	247	113	42	24	3	1 230
75	Gorontalo	26	49	113	70	90	33	29	16	2	428
76	Sulawesi Barat	20	29	69	81	73	33	22	16	24	367
81	M a l u k u	2	47	103	221	113	59	12	3	6	566
82	Maluku Utara	16	6	76	40	89	61	11	12	8	319
91	Papua Barat	9	12	15	54	66	47	28	14	5	250
94	P a p u a	9	18	64	118	161	231	55	94	22	772
<b>I n d o n e s i a</b>		<b>12 154</b>	<b>23 632</b>	<b>53 001</b>	<b>45 480</b>	<b>41 375</b>	<b>22 556</b>	<b>7 430</b>	<b>5 003</b>	<b>3 775</b>	<b>214 406</b>

Tabel 10.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Nilai Aset Akhir Tahun 2006  
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Group of Assets Value at the End of 2006

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification	Kelompok Nilai Aset (Jutaan Rupiah) Group of Assets Value (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) Courier Service	83	82	189	203	228	196	60	88	98	1 227
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) Telecommunication Kiosk	13 952	20 907	42 094	29 640	16 599	7 589	2 205	1 389	786	135 161
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya Other Telecommunication Service	9 223	10 996	24 797	14 597	6 639	2 867	790	540	277	70 726
64325 Warung Internet (Warnet) Internet Kiosk	85	95	584	834	1 065	688	235	243	116	3 945
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya Other Post and Telecommunication	506	499	913	630	355	220	71	54	99	3 347
<b>Jumlah / Total</b>	<b>23 849</b>	<b>32 579</b>	<b>68 577</b>	<b>45 904</b>	<b>24 886</b>	<b>11 560</b>	<b>3 361</b>	<b>2 314</b>	<b>1 376</b>	<b>214 406</b>

**Tabel 10.2** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Nilai Aset Akhir Tahun 2006  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Assets Value at the End of 2006*

Kategori / Category: Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Kelompok Nilai Aset (Jutaan Rupiah) Group of Assets Value (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Nanggroe Aceh Darussalam	92	53	278	249	214	139	62	67	40	1 194
12 Sumatera Utara	432	490	1 627	1 556	1 170	634	268	225	136	6 538
13 Sumatera Barat	606	572	1 235	853	498	219	67	22	30	4 102
14 R i a u	168	291	668	495	364	247	63	85	44	2 425
15 J a m b i	207	161	420	329	164	166	20	56	11	1 534
16 Sumatera Selatan	508	247	779	647	387	209	34	24	22	2 857
17 Bengkulu	83	113	185	155	126	51	11	16	-	740
18 Lampung	642	886	1 693	1 154	509	223	30	15	23	5 175
19 Bangka Belitung	41	54	169	149	121	28	19	5	3	589
21 Kepulauan Riau	89	204	396	414	403	222	98	44	6	1 876
31 D.K.I. Jakarta	2 687	3 095	5 941	5 001	4 205	1 831	419	404	179	23 742
32 Jawa Barat	7 378	8 056	13 374	8 236	4 668	1 855	522	258	167	44 514
33 Jawa Tengah	3 132	5 450	10 364	5 381	2 207	934	271	191	143	28 073
34 D.I. Yogyakarta	491	1 063	2 602	1 466	615	265	129	-	13	6 644
35 Jawa Timur	3 047	6 178	16 524	9 925	3 834	1 819	610	252	202	42 391
36 B a n t e n	801	1 312	3 198	2 641	1 042	417	88	76	2	9 577
51 B a l i	173	472	1 193	1 327	875	242	42	38	2	4 364
52 Nusa Tenggara Barat	222	438	907	589	267	60	11	17	12	2 523
53 Nusa Tenggara Timur	52	128	250	146	121	98	14	9	29	847
61 Kalimantan Barat	148	143	424	508	257	126	63	62	17	1 748
62 Kalimantan Tengah	25	46	255	300	209	115	13	14	2	979
63 Kalimantan Selatan	190	362	1 183	702	298	94	21	13	35	2 898
64 Kalimantan Timur	396	400	771	805	559	527	144	101	105	3 808
71 Sulawesi Utara	706	426	549	552	360	187	57	94	30	2 961
72 Sulawesi Tengah	255	267	374	245	102	70	27	11	15	1 366
73 Sulawesi Selatan	801	1 059	2 109	1 353	815	454	180	141	97	7 009
74 Sulawesi Tenggara	178	264	340	236	129	46	10	27	-	1 230
75 Gorontalo	101	81	90	81	49	18	-	8	-	428
76 Sulawesi Barat	27	77	102	65	58	37	-	1	-	367
81 M a l u k u	81	66	221	82	57	32	17	8	2	566
82 Maluku Utara	46	40	99	53	37	30	13	-	1	319
91 Papua Barat	42	17	61	56	34	15	16	7	2	250
94 P a p u a	22	68	196	153	132	150	22	23	6	772
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>23 849</b>	<b>32 579</b>	<b>68 577</b>	<b>45 904</b>	<b>24 886</b>	<b>11 560</b>	<b>3 361</b>	<b>2 314</b>	<b>1 376</b>	<b>214 406</b>



**Tabel 11.1** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Source of Capital*

**Kategori / Category :** Komunikasi / *Communication* (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Sumber Modal <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	906	238	83	1 227
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	118 797	12 897	3 467	135 161
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	58 266	10 430	2 030	70 726
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	3 103	672	170	3 945
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	2 657	377	313	3 347
<b>Jumlah / Total</b>	<b>183 729</b>	<b>24 614</b>	<b>6 063</b>	<b>214 406</b>

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal  
 Table 11.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Capital Ownership

Provinsi Province	Sumber Modal Source of Capital				Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11 Nanggroe Aceh Darussalam	1 012	161	21	1 194	
12 Sumatera Utara	5 677	650	211	6 538	
13 Sumatera Barat	3 384	513	205	4 102	
14 Riau	1 978	364	83	2 425	
15 Jambi	1 362	138	34	1 534	
16 Sumatera Selatan	2 521	254	82	2 857	
17 Bengkulu	588	123	29	740	
18 Lampung	4 416	654	105	5 175	
19 Bangka Belitung	519	32	38	589	
21 Kepulauan Riau	1 740	113	23	1 876	
31 D.K.I. Jakarta	20 923	2 376	443	23 742	
32 Jawa Barat	38 050	5 488	996	44 514	
33 Jawa Tengah	23 272	3 859	942	28 073	
34 D.I. Yogyakarta	5 543	821	280	6 644	
35 Jawa Timur	37 168	4 220	1 003	42 391	
36 Banten	8 465	929	183	9 577	
51 Bali	3 503	674	187	4 364	
52 Nusa Tenggara Barat	2 130	297	96	2 523	
53 Nusa Tenggara Timur	717	75	55	847	
61 Kalimantan Barat	1 446	240	62	1 748	
62 Kalimantan Tengah	871	90	18	979	
63 Kalimantan Selatan	2 324	455	119	2 898	
64 Kalimantan Timur	3 186	524	98	3 808	
71 Sulawesi Utara	2 546	224	191	2 961	
72 Sulawesi Tengah	1 111	148	107	1 366	
73 Sulawesi Selatan	6 122	671	216	7 009	
74 Sulawesi Tenggara	1 041	150	39	1 230	
75 Gorontalo	387	32	9	428	
76 Sulawesi Barat	245	66	56	367	
81 Maluku	449	67	50	566	
82 Maluku Utara	251	46	22	319	
91 Papua Barat	194	45	11	250	
94 Papua	588	135	49	772	
<b>Indonesia</b>	<b>183 729</b>	<b>24 614</b>	<b>6 063</b>	<b>214 406</b>	

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama  
 Table Number of Micro And Small Scale Establishments Using Loan Facility by Indonesian Standard Industrial Classification and Source of Main Loan

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Ada Pinjaman <i>Not Using Loan Facility</i>	Memfaatkan Pinjaman <i>Using Loan Facility</i>	Asal Pinjaman Utama <i>Source of Main Loan</i>						
				Bank Bank	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	Modal Ventura <i>Venture Capital</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Keluarga <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	1 227	906	321	117	9	23	22	29	70	51
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	135 161	118 797	16 364	5 705	1 704	600	565	2 106	3 877	1 807
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	70 726	58 266	12 460	3 945	645	369	289	2 060	4 151	1 001
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	3 945	3 103	842	365	14	7	15	137	220	84
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	3 347	2 657	690	137	40	16	31	78	141	247
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>183 729</b>	<b>30 677</b>	<b>10 269</b>	<b>2 412</b>	<b>1 015</b>	<b>922</b>	<b>4 410</b>	<b>8 459</b>	<b>3 190</b>

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama  
 Table Number of Micro And Small Scale Establishments Using Loan Facility by Province and Source of Main Loan

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Ada Pinjaman Not Using Loan Facility	Memfaatkan Pinjaman Using Loan Facility	Asal Pinjaman Utama Source of Main Loan							
				Bank Bank	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	Modal Ventura Venture Capital	Perorangan Individual	Keluarga Family	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	1 194	1 012	182	71	15	1	2	42	51	-
12	Sumatera Utara	6 538	5 677	861	185	77	18	26	145	297	113
13	Sumatera Barat	4 102	3 384	718	294	22	28	56	104	136	78
14	R i a u	2 425	1 978	447	153	39	31	12	37	140	35
15	J a m b i	1 534	1 362	172	61	7	1	-	9	78	16
16	Sumatera Selatan	2 857	2 521	336	97	87	17	-	41	58	36
17	Bengkulu	740	588	152	54	21	7	13	27	21	9
18	Lampung	5 175	4 416	759	317	16	11	-	182	170	63
19	Bangka Belitung	589	519	70	20	2	-	-	6	28	14
21	Kepulauan Riau	1 876	1 740	136	37	11	-	2	17	36	33
31	D.K.I. Jakarta	23 742	20 923	2 819	431	204	123	184	349	1 202	326
32	Jawa Barat	44 514	38 050	6 464	2 101	424	199	195	1 214	1 734	597
33	Jawa Tengah	28 073	23 272	4 801	2 159	424	134	141	638	881	424
34	D.I. Yogyakarta	6 644	5 543	1 101	405	50	62	14	71	296	203
35	Jawa Timur	42 391	37 168	5 223	1 863	477	91	157	703	1 507	425
36	B a n t e n	9 577	8 465	1 112	324	27	56	69	188	318	130
51	B a l i	4 364	3 503	861	418	94	59	1	50	165	74
52	Nusa Tenggara Barat	2 523	2 130	393	160	41	5	17	65	68	37
53	Nusa Tenggara Timur	847	717	130	44	18	17	-	5	24	22
61	Kalimantan Barat	1 748	1 446	302	121	2	12	2	32	86	47
62	Kalimantan Tengah	979	871	108	21	1	19	1	21	23	22
63	Kalimantan Selatan	2 898	2 324	574	49	75	19	3	97	250	81
64	Kalimantan Timur	3 808	3 186	622	142	50	19	25	42	242	102
71	Sulawesi Utara	2 961	2 546	415	113	46	15	-	46	123	72
72	Sulawesi Tengah	1 366	1 111	255	81	20	8	-	35	59	52
73	Sulawesi Selatan	7 009	6 122	887	333	97	44	-	135	198	80
74	Sulawesi Tenggara	1 230	1 041	189	47	10	9	-	37	65	21
75	Gorontalo	428	387	41	16	7	8	2	-	8	-
76	Sulawesi Barat	367	245	122	41	-	-	-	15	50	16
81	M a l u k u	566	449	117	20	12	-	-	25	39	21
82	Maluku Utara	319	251	68	4	6	-	-	-	38	20
91	Papua Barat	250	194	56	17	24	-	-	4	11	-
94	P a p u a	772	588	184	70	6	2	-	28	57	21
<b>Indonesia</b>		<b>214 406</b>	<b>183 729</b>	<b>30 677</b>	<b>10 269</b>	<b>2 412</b>	<b>1 015</b>	<b>922</b>	<b>4 410</b>	<b>8 459</b>	<b>3 190</b>

**Tabel 13.1** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengalami Kesulitan Bahan Baku menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama  
**Table** Number of Micro and Small Scale Establishments Having Difficulties on Raw Material by Indonesian Standard Industrial Classification and Kind of Main Difficulties

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishments</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Kind of Main Difficulties on Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Jauh <i>Distant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	1 227	727	496	4	-	2	-	2
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	135 161	62 623	71 762	756	105	241	77	333
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	70 726	41 547	28 408	771	255	312	93	111
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	3 945	2 236	1 677	32	10	4	-	18
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	3 347	1 809	1 499	39	19	8	-	12
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>108 942</b>	<b>103 862</b>	<b>1 602</b>	<b>389</b>	<b>567</b>	<b>170</b>	<b>476</b>

**Tabel 13.2** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengalami Kesulitan Bahan Baku menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishments having difficulties on Raw Material by Province and Kind of Main Difficulties*

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Kind of Main Difficulties on Raw Material				
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	1 194	584	600	10	1	7	1	1
12	Sumatera Utara	6 538	3 553	2 896	89	19	36	6	28
13	Sumatera Barat	4 102	1 812	2 256	34	1	7	-	26
14	R i a u	2 425	1 153	1 251	21	13	8	-	-
15	J a m b i	1 534	638	885	11	-	1	10	-
16	Sumatera Selatan	2 857	1 667	1 183	7	2	2	3	-
17	Bengkulu	740	324	398	18	4	-	1	13
18	Lampung	5 175	2 492	2 622	61	28	23	10	-
19	Bangka Belitung	589	270	312	7	-	7	-	-
21	Kepulauan Riau	1 876	829	995	52	29	-	9	14
31	D.K.I. Jakarta	23 742	14 473	9 021	248	19	147	17	65
32	Jawa Barat	44 514	21 496	22 743	275	49	111	25	90
33	Jawa Tengah	28 073	12 804	15 085	184	50	69	10	55
34	D.I. Yogyakarta	6 644	2 425	4 166	53	27	14	10	2
35	Jawa Timur	42 391	21 687	20 447	257	50	78	26	103
36	B a n t e n	9 577	5 351	4 193	33	24	9	-	-
51	B a l i	4 364	2 122	2 216	26	-	26	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	2 523	1 391	1 097	35	18	-	-	17
53	Nusa Tenggara Timur	847	444	398	5	1	1	1	2
61	Kalimantan Barat	1 748	955	750	43	21	-	3	19
62	Kalimantan Tengah	979	577	392	10	-	-	1	9
63	Kalimantan Selatan	2 898	1 644	1 251	3	2	-	-	1
64	Kalimantan Timur	3 808	2 115	1 684	9	9	-	-	-
71	Sulawesi Utara	2 961	1 762	1 180	19	2	12	-	5
72	Sulawesi Tengah	1 366	739	598	29	2	-	25	2
73	Sulawesi Selatan	7 009	3 565	3 435	9	-	9	-	-
74	Sulawesi Tenggara	1 230	631	591	8	-	-	8	-
75	Gorontalo	428	201	219	8	-	-	-	8
76	Sulawesi Barat	367	172	187	8	7	-	1	-
81	M a l u k u	566	343	206	17	8	-	-	9
82	Maluku Utara	319	169	148	2	-	-	-	2
91	Papua Barat	250	145	104	1	-	-	-	1
94	P a p u a	772	409	353	10	3	-	3	4
<b>Indonesia</b>		<b>214 406</b>	<b>108 942</b>	<b>103 862</b>	<b>1 602</b>	<b>389</b>	<b>567</b>	<b>170</b>	<b>476</b>

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu  
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Membership of Cooperative, and Kind of Services Received a Year Ago

Kategori / Category: Komunikasi / Communication (f)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Industrial Classification	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperative	Tidak Menerima Pelayanan Not Received Service	Menerima Pelayanan Received Service	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Kind of Service Received a Year Ago				
						Pinjaman Uang/Barang Modal Loans in Cash/Capital Goods	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Material	Pemasaran Marketing	Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan/ Guidance/ Training/ Counseling	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) Courier Service	1 227	1 191	36	1 195	32	20	1	1	3	7
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) Telecommunication Kiosk	135 161	127 034	8 127	129 007	6 154	3 818	924	246	875	612
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya Other Telecommunication Service	70 726	69 017	1 709	68 857	1 869	1 508	237	45	40	79
64325 Warung Internet (Warnet) Internet Kiosk	3 945	3 880	65	3 892	53	31	5	2	14	9
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya Other Post and Telecommunication	3 347	3 204	143	3 239	108	80	32	34	6	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>204 326</b>	<b>10 080</b>	<b>206 190</b>	<b>8 216</b>	<b>5 457</b>	<b>1 199</b>	<b>328</b>	<b>938</b>	<b>707</b>

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu  
 Table 14.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Membership of Cooperative, and Kind of Services Received a Year Ago

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (1)	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu / Kind of Service Received a Year Ago										
	Banyaknya Usaha / Number of Establishment (2)	Bukan Anggota Koperasi / Non Member of Cooperative (3)	Anggota Koperasi / Member of Cooperative (4)	Tidak Menerima Pelayanan / Not Received Service (5)	Menerima Pelayanan / Received Service (6)	Pinjaman Uang/ Barang Modal / Loans in Cash/ Capital Goods (7)	Pengadaan Bahan Baku / Procurement of Raw Material (8)	Pemasaran / Marketing (9)	Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan / Guidance/ Training/ Counseling (10)	Lainnya / Others (11)	
11	Nangroe Aceh Darussalam	1 194	1 120	74	1 137	57	51	9	8	13	-
12	Sumatera Utara	6 538	6 349	189	6 370	168	120	24	13	38	7
13	Sumatera Barat	4 102	3 900	202	3 964	138	104	19	1	26	10
14	Riau	2 425	2 340	85	2 363	62	61	-	-	6	1
15	Jambi	1 534	1 490	44	1 506	28	21	-	-	7	-
16	Sumatera Selatan	2 857	2 749	108	2 758	99	60	19	6	-	16
17	Bengkulu	740	707	33	710	30	26	-	4	-	-
18	Lampung	5 175	4 997	178	5 042	133	103	-	15	15	-
19	Bangka Belitung	589	572	17	574	15	13	4	-	2	-
21	Kepulauan Riau	1 876	1 842	34	1 853	23	9	14	-	-	-
31	D.K.I. Jakarta	23 742	23 204	538	23 260	482	257	118	-	54	53
32	Jawa Barat	44 514	42 425	2 089	42 762	1 752	1 152	225	115	169	135
33	Jawa Tengah	28 073	26 243	1 830	26 595	1 478	856	321	48	291	102
34	D.I. Yogyakarta	6 644	6 013	631	6 326	318	218	13	45	61	62
35	Jawa Timur	42 391	40 057	2 334	40 395	1 996	1 290	281	30	163	252
36	Banten	9 577	9 456	121	9 519	58	58	-	-	1	-
51	Bali	4 364	4 089	275	4 134	230	162	27	-	15	26
52	Nusa Tenggara Barat	2 523	2 364	159	2 363	160	113	20	19	8	-
53	Nusa Tenggara Timur	847	767	80	772	75	37	24	-	14	-
61	Kalimantan Barat	1 748	1 686	62	1 714	34	32	2	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	979	940	39	941	38	23	10	4	1	-
63	Kalimantan Selatan	2 898	2 761	137	2 775	123	114	19	10	-	2
64	Kalimantan Timur	3 808	3 662	126	3 712	96	78	8	10	-	-
71	Sulawesi Utara	2 961	2 775	186	2 795	166	99	29	-	13	25
72	Sulawesi Tengah	1 366	1 324	42	1 334	32	32	2	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	7 009	6 706	303	6 719	290	254	-	-	38	8
74	Sulawesi Tenggara	1 230	1 175	55	1 202	28	28	-	-	-	-
75	Gorontalo	428	426	2	421	7	7	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	367	352	15	353	14	7	7	-	-	-
81	Maluku	566	552	14	552	14	9	-	-	-	5
82	Maluku Utara	319	312	7	309	10	6	1	-	1	3
91	Papua Barat	250	221	29	221	29	29	-	-	-	-
94	Papua	772	730	42	739	33	28	3	-	2	-
	<b>Indonesia</b>	<b>214 406</b>	<b>204 326</b>	<b>10 080</b>	<b>206 190</b>	<b>8 216</b>	<b>5 457</b>	<b>1 199</b>	<b>328</b>	<b>938</b>	<b>707</b>



**Tabel 15.1** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha  
**Table 15.1** *Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification and Kind of Business Advisory*

Kategori / Category: Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving Business Advisory</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Business Advisory</i>	Jenis Bimbingan Usaha <i>Kind of Business Advisory</i>			
				Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan Teknik Produksi <i>Production Technique Skill</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	1 227	1 058	169	53	55	65	18
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	135 161	126 184	8 977	2 084	4 824	1 487	1 093
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	70 726	65 503	5 223	628	2 688	2 021	486
64325 Warung Internet (Wamet) <i>Internet Kiosk</i>	3 945	3 326	619	80	433	19	100
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	3 347	2 808	539	131	324	67	53
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>198 879</b>	<b>15 527</b>	<b>2 976</b>	<b>8 324</b>	<b>3 659</b>	<b>1 750</b>

**Tabel 15.2** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Advisory by Province and Kind of Business Advisory*

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving Business Guidance</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Business Guidance</i>	Jenis Bimbingan Usaha <i>Kind of Business Guidance</i>				
				Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan Teknik Produksi <i>Production Technique Skill</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	1 194	1 050	144	30	96	18	13
12	Sumatera Utara	6 538	5 984	554	65	332	104	91
13	Sumatera Barat	4 102	3 668	434	81	251	70	57
14	R i a u	2 425	2 217	208	38	135	49	28
15	J a m b i	1 534	1 417	117	43	62	21	12
16	Sumatera Selatan	2 857	2 673	184	55	64	60	19
17	Bengkulu	740	666	74	17	36	34	1
18	Lampung	5 175	4 810	365	137	150	90	28
19	Bangka Belitung	589	509	80	13	37	30	-
21	Kepulauan Riau	1 876	1 792	84	28	52	33	9
31	D.K.I. Jakarta	23 742	22 667	1 075	143	814	99	104
32	Jawa Barat	44 514	41 401	3 113	568	1 707	779	361
33	Jawa Tengah	28 073	26 162	1 911	311	1 115	457	199
34	D.I. Yogyakarta	6 644	6 039	605	174	237	160	66
35	Jawa Timur	42 391	39 428	2 963	642	1 407	705	321
36	B a n t e n	9 577	9 192	385	136	156	75	18
51	B a l i	4 364	4 074	290	42	119	127	12
52	Nusa Tenggara Barat	2 523	2 170	353	49	180	151	15
53	Nusa Tenggara Timur	847	752	95	15	56	24	9
61	Kalimantan Barat	1 748	1 577	171	18	135	9	21
62	Kalimantan Tengah	979	845	134	25	65	38	21
63	Kalimantan Selatan	2 898	2 690	208	22	105	42	47
64	Kalimantan Timur	3 808	3 435	373	43	221	65	65
71	Sulawesi Utara	2 961	2 682	279	36	120	104	29
72	Sulawesi Tengah	1 366	1 194	172	54	44	43	33
73	Sulawesi Selatan	7 009	6 364	645	95	321	144	101
74	Sulawesi Tenggara	1 230	1 078	152	13	84	37	36
75	Gorontalo	428	388	40	19	29	14	-
76	Sulawesi Barat	367	329	38	10	22	1	6
81	M a l u k u	566	468	98	29	61	18	17
82	Maluku Utara	319	300	19	2	4	8	9
91	Papua Barat	250	203	47	10	32	15	-
94	P a p u a	772	655	117	13	75	35	2
<b>I n d o n e s i a</b>		<b>214 406</b>	<b>198 879</b>	<b>15 527</b>	<b>2 976</b>	<b>8 324</b>	<b>3 659</b>	<b>1 750</b>

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Usaha  
 Table Number of Micro and Small Scale Establishment Receiving Business Assistanship by Indonesian Standard Industrial Classification and Kind of Business

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menerima Bantuan Usaha <i>Not Receiving Business Assistanship</i>	Menerima Bantuan Usaha <i>Receiving Business Assistanship</i>	Jenis Bantuan Usaha yang Diterima <i>Kind of Received Business Assistanship</i>		
				Pinjaman Uang/Barang Modal <i>Loans in Cash/Capital Goods</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	1 227	1 114	113	86	10	21
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	135 161	128 200	6 961	5 744	318	960
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	70 726	65 914	4 812	4 343	369	134
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	3 945	3 633	312	244	9	77
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	3 347	3 127	220	169	26	39
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>201 988</b>	<b>12 418</b>	<b>10 586</b>	<b>732</b>	<b>1 231</b>

**Tabel 16.2** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha  
**Table 16.2** Number of Micro and Small Scale Establishment Receiving Business Assistanship by Province and Kind of Business Assistanship

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menerima Bantuan Usaha Not Receiving Business Assistanship	Menerima Bantuan Usaha Receiving Business Assistanship	Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Kind of Received Business Assistanship			
				Pinjaman Uang/Barang Modal Loans in Cash/Capital Goods	Bahan Baku Raw Material	Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	1 194	1 091	103	84	8	11
12	Sumatera Utara	6 538	6 185	353	277	31	45
13	Sumatera Barat	4 102	3 767	335	325	6	16
14	R i a u	2 425	2 206	219	200	9	10
15	J a m b i	1 534	1 457	77	64	-	13
16	Sumatera Selatan	2 857	2 710	147	92	1	56
17	Bengkulu	740	671	69	68	8	1
18	Lampung	5 175	5 074	101	101	-	-
19	Bangka Belitung	589	531	58	39	17	2
21	Kepulauan Riau	1 876	1 830	46	35	11	-
31	D.K.I. Jakarta	23 742	22 464	1 278	1 122	72	84
32	Jawa Barat	44 514	41 797	2 717	2 209	163	374
33	Jawa Tengah	28 073	26 567	1 506	1 321	56	145
34	D.I. Yogyakarta	6 644	6 345	299	253	29	17
35	Jawa Timur	42 391	40 474	1 917	1 677	93	147
36	B a n t e n	9 577	9 194	383	255	44	95
51	B a l i	4 364	4 138	226	226	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	2 523	2 321	202	198	-	12
53	Nusa Tenggara Timur	847	737	110	101	3	6
61	Kalimantan Barat	1 748	1 558	190	157	25	10
62	Kalimantan Tengah	979	934	45	44	-	1
63	Kalimantan Selatan	2 898	2 589	309	266	52	14
64	Kalimantan Timur	3 808	3 464	344	295	17	32
71	Sulawesi Utara	2 961	2 690	271	233	8	30
72	Sulawesi Tengah	1 366	1 187	179	142	15	22
73	Sulawesi Selatan	7 009	6 386	623	542	51	38
74	Sulawesi Tenggara	1 230	1 129	101	93	5	8
75	Gorontalo	428	407	21	21	-	-
76	Sulawesi Barat	367	324	43	36	7	-
81	M a l u k u	566	535	31	31	-	-
82	Maluku Utara	319	309	10	8	-	2
91	Papua Barat	250	222	28	19	-	16
94	P a p u a	772	695	77	52	1	24
<b>Indonesia</b>	<b>214 406</b>	<b>201 988</b>	<b>12 418</b>	<b>10 586</b>	<b>732</b>	<b>1 231</b>	

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Prospek Usaha Pada Tiga Bulan yang Akan Datang  
 Table Number of Micro and Small Scale Establishment by Indonesian Standard Industrial Classification and Prospect of Business Activity in the Next Three Months

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Prospek Usaha pada Tiga Bulan Yang Akan Datang <i>Prospect of Business Activity in the Next Three Months</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Lebih Baik <i>Better</i>	Sama Baik <i>Good</i>	Sama Buruk <i>Bad</i>	Lebih Buruk <i>Worse</i>	Tidak Dapat Dibandingkan <i>Can Not be Compared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	397	455	48	36	291	1 227
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	24 843	37 452	17 010	21 971	33 885	135 161
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication</i>	22 382	27 028	2 463	3 393	15 460	70 726
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	1 234	1 569	192	211	739	3 945
11123 Pos dan Telekomunikasi (KBLI: 64 lainnya) <i>Post and Telecommunication</i>	1 087	1 160	172	193	735	3 347
<b>Jumlah / Total</b>	<b>49 943</b>	<b>67 664</b>	<b>19 885</b>	<b>25 804</b>	<b>51 110</b>	<b>214 406</b>

Tabel  
Table

17.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Prospek Usaha pada Tiga Bulan yang Akan Datang  
Number of Micro and Small Scale Establishment by Province and Prospect of Business Activity in the Next Three Months

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi <i>Province</i>	Prospek Usaha pada Tiga Bulan yang Akan Datang <i>Prospect of Business Activity in the Next Three Months</i>					Jumlah <i>Total</i>	
	Lebih Baik <i>Better</i>	Sama Baik <i>Good</i>	Sama Buruk <i>Bad</i>	Lebih Buruk <i>Worse</i>	Tidak Dapat Dibandingkan <i>Can Not be Compared</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	260	351	128	116	339	1 194
12	Sumatera Utara	1 538	2 253	420	726	1 601	6 538
13	Sumatera Barat	760	954	515	783	1 090	4 102
14	R i a u	445	834	239	251	656	2 425
15	J a m b i	254	545	195	256	284	1 534
16	Sumatera Selatan	722	930	154	320	731	2 857
17	Bengkulu	198	238	44	115	145	740
18	Lampung	1 274	1 806	386	787	922	5 175
19	Bangka Belitung	95	188	49	112	145	589
21	Kepulauan Riau	378	571	131	303	493	1 876
31	D.K.I. Jakarta	6 538	7 609	1 451	2 038	6 106	23 742
32	Jawa Barat	9 796	12 788	4 180	3 625	14 125	44 514
33	Jawa Tengah	6 127	8 854	3 682	4 379	5 031	28 073
34	D.I. Yogyakarta	1 701	2 056	995	1 142	750	6 644
35	Jawa Timur	8 770	13 846	4 484	6 498	8 793	42 391
36	B a n t e n	2 206	3 405	631	899	2 436	9 577
51	B a l i	793	1 451	330	764	1 026	4 364
52	Nusa Tenggara Barat	777	807	119	221	599	2 523
53	Nusa Tenggara Timur	239	256	34	95	223	847
61	Kalimantan Barat	389	615	95	176	473	1 748
62	Kalimantan Tengah	268	373	43	68	227	979
63	Kalimantan Selatan	613	1 199	153	367	566	2 898
64	Kalimantan Timur	1 024	1 277	432	367	708	3 808
71	Sulawesi Utara	1 187	752	124	167	731	2 961
72	Sulawesi Tengah	489	456	103	108	210	1 366
73	Sulawesi Selatan	2 067	1 954	501	752	1 735	7 009
74	Sulawesi Tenggara	354	416	50	134	276	1 230
75	Gorontalo	119	87	49	48	125	428
76	Sulawesi Barat	97	88	38	47	97	367
81	M a i u k u	140	213	46	53	114	566
82	Maluku Utara	95	96	2	20	106	319
91	Papua Barat	54	69	27	27	73	250
94	P a p u a	176	327	55	40	174	772
<b>Indonesia</b>	<b>49 943</b>	<b>67 664</b>	<b>19 885</b>	<b>25 804</b>	<b>51 110</b>	<b>214 406</b>	

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penggunaan Komputer  
 Table 18.1 Number of Micro and Small Scale Establishment by Indonesian Standard Industrial Classification and Computer Use

Kategori / Category: Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Komputer <i>Using Computer</i>	Penggunaan Komputer <i>Computer Use</i>		Rata-rata Unit Komputer yang digunakan <i>Average Unit of Computer Used</i>	Tidak Menggunakan Komputer <i>Not Using Computer</i>
			Dengan Internet <i>With Intrenet</i>	Tanpa Internet <i>Without Intrenet</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	1 227	490	152	338	2	737
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	135 161	81 079	5 167	75 912	1	54 082
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	70 726	14 555	1 797	12 758	1	56 171
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	3 945	3 590	3 165	425	9	355
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	3 347	990	344	646	3	2 357
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>100 704</b>	<b>10 625</b>	<b>90 079</b>	<b>2</b>	<b>113 702</b>

**Tabel 18.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer**  
**Table 18.2 Number of Micro and Small Scale Establishment by Province and Computer Use**

**Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Komputer Using Computer	Penggunaan Komputer Computer Use		Rata-rata Unit Komputer yang digunakan Average Unit of Computer Used	Tidak Menggunakan Komputer Not Using Computer
			Dengan Internet With Intrenet	Tanpa Internet Without Intrenet		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Nanggroe Aceh Darussalam	1 194	798	133	665	2	396
12 Sumatera Utara	6 538	4 163	482	3 681	2	2 375
13 Sumatera Barat	4 102	1 882	201	1 681	2	2 220
14 R i a u	2 425	1 351	192	1 159	2	1 074
15 J a m b i	1 534	679	34	645	1	855
16 Sumatera Selatan	2 857	1 454	163	1 291	1	1 403
17 Bengkulu	740	206	12	194	1	534
18 Lampung	5 175	2 413	226	2 187	1	2 762
19 Bangka Belitung	589	300	15	285	1	289
21 Kepulauan Riau	1 876	1 398	173	1 225	2	478
31 D.K.I. Jakarta	23 742	14 370	1 809	12 561	2	9 372
32 Jawa Barat	44 514	17 462	1 922	15 540	1	27 052
33 Jawa Tengah	28 073	6 475	789	5 686	2	21 598
34 D.I. Yogyakarta	6 644	1 278	287	991	4	5 366
35 Jawa Timur	42 391	28 792	2 092	26 700	1	13 599
36 B a n t e n	9 577	4 861	443	4 418	2	4 716
51 B a l i	4 364	2 388	356	2 032	2	1 976
52 Nusa Tenggara Barat	2 523	869	122	747	1	1 654
53 Nusa Tenggara Timur	847	377	80	297	2	470
61 Kalimantan Barat	1 748	651	103	548	1	1 097
62 Kalimantan Tengah	979	616	50	566	1	363
63 Kalimantan Selatan	2 898	1 445	85	1 360	1	1 453
64 Kalimantan Timur	3 808	1 514	279	1 235	2	2 294
71 Sulawesi Utara	2 961	880	93	787	1	2 081
72 Sulawesi Tengah	1 366	367	59	308	1	999
73 Sulawesi Selatan	7 009	2 270	244	2 026	1	4 739
74 Sulawesi Tenggara	1 230	337	41	296	1	893
75 Gorontalo	428	134	31	103	1	294
76 Sulawesi Barat	367	131	7	124	1	236
81 M a l u k u	566	226	21	205	1	340
82 Maluku Utara	319	81	3	78	2	238
91 Papua Barat	250	137	9	128	1	113
94 P a p u a	772	399	69	330	1	373
<b>Indonesia</b>	<b>214 406</b>	<b>100 704</b>	<b>10 625</b>	<b>90 079</b>	<b>2</b>	<b>113 702</b>



**Tabel 19.1** **Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang**  
**Table 19.1** **Number of Micro and Small Scale Establishment by Indonesian Standard Industrial Classification and Planning for Development in the Next Year**

**Kategori / Category: Komunikasi / Communication (I)**

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Ada Rencana <i>Not Having a Plan</i>	Ada Rencana <i>Having a Plan</i>	Rencana Yang akan Ditempuh <i>Plan will be Taken</i>				Jumlah Total <i>Total</i>
				Memperluas Tempat Usaha <i>Make It Wider</i>	Membuka Cabang <i>Open new Branch</i>	Meningkatkan Keahlian <i>Increase the Skill</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	1 227	739	488	301	347	41	50	739
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	135 161	56 979	78 182	30 852	17 632	3 088	5 407	56 979
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	70 726	47 027	23 699	21 916	18 746	3 282	3 083	47 027
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	3 945	2 376	1 569	979	1 051	201	145	2 376
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	3 347	1 916	1 431	932	303	372	309	1 916
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>109 037</b>	<b>105 369</b>	<b>54 980</b>	<b>38 079</b>	<b>6 984</b>	<b>8 994</b>	<b>109 037</b>

**Tabel 19.2** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang  
**Table** *Number of Micro and Small Scale Establishment by Province and Planning for Development in the Next Year*

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Ada Rencana <i>Not Having a Plan</i>	Ada Rencana <i>Having a Plan</i>	Rencana Yang akan Ditempuh <i>Plan will be Taken</i>				Jumlah <i>Total</i>	
				Memperluas Tempat Usaha <i>Make It Wider</i>	Membuka Cabang <i>Open new Branch</i>	Meningkatkan Keahlian <i>Increase the Skill</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Nanggroe Aceh Darussalam	1 194	721	473	375	175	85	86	721
12	Sumatera Utara	6 538	4 129	2 409	2 295	1 259	295	280	4 129
13	Sumatera Barat	4 102	2 148	1 954	1 072	638	226	212	2 148
14	R i a u	2 425	1 381	1 044	802	413	123	43	1 381
15	J a m b i	1 534	646	888	358	168	77	43	646
16	Sumatera Selatan	2 857	1 815	1 042	1 135	537	81	62	1 815
17	Bengkulu	740	375	365	174	107	26	68	375
18	Lampung	5 175	2 459	2 716	1 291	792	156	220	2 459
19	Bangka Belitung	589	291	298	160	86	20	25	291
21	Kepulauan Riau	1 876	943	933	521	284	64	74	943
31	D.K.I. Jakarta	23 742	12 850	10 892	4 993	6 925	451	481	12 850
32	Jawa Barat	44 514	24 248	20 266	12 131	9 043	1 333	1 741	24 248
33	Jawa Tengah	28 073	11 631	16 442	5 699	3 765	1 001	1 166	11 631
34	D.I. Yogyakarta	6 644	3 354	3 290	1 089	1 392	245	628	3 354
35	Jawa Timur	42 391	19 285	23 106	9 996	5 664	1 482	2 143	19 285
36	B a n t e n	9 577	5 188	4 389	2 204	2 486	221	277	5 188
51	B a l i	4 364	1 708	2 656	606	772	97	233	1 708
52	Nusa Tenggara Barat	2 523	1 609	914	850	333	189	237	1 609
53	Nusa Tenggara Timur	847	409	438	223	78	35	73	409
61	Kalimantan Barat	1 748	841	907	458	287	49	47	841
62	Kalimantan Tengah	979	452	527	283	93	49	27	452
63	Kalimantan Selatan	2 898	1 161	1 737	619	350	102	90	1 161
64	Kalimantan Timur	3 808	2 006	1 802	1 177	587	131	111	2 006
71	Sulawesi Utara	2 961	2 013	948	1 557	209	117	130	2 013
72	Sulawesi Tengah	1 366	825	541	607	130	65	23	825
73	Sulawesi Selatan	7 009	4 320	2 689	2 919	916	169	316	4 320
74	Sulawesi Tenggara	1 230	761	469	481	200	38	42	761
75	Gorontalo	428	258	170	186	49	14	9	258
76	Sulawesi Barat	367	201	166	136	51	-	14	201
81	M a l u k u	566	296	270	221	57	8	10	296
82	Maluku Utara	319	160	159	104	42	2	12	160
91	Papua Barat	250	131	119	76	38	11	6	131
94	P a p u a	772	422	350	182	153	22	65	422
<b>Indonesia</b>		<b>214 406</b>	<b>109 037</b>	<b>105 369</b>	<b>54 980</b>	<b>38 079</b>	<b>6 984</b>	<b>8 994</b>	<b>109 037</b>

**Tabel 20.1** Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang  
**Table 20.1** Number of Micro and Small Scale Establishment by Indonesian Standard Industrial Classification and the Main Reason for Not Having a Development Plan the Future

Kategori / Category: Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Ada Rencana <i>Having a Plan</i>	Tidak Ada Rencana <i>Not Having a Plan</i>	Alasan Utama Tidak Ada Rencana yang Akan Ditempuh <i>Main Reason for Not Having a Plan</i>				Jumlah Total
				Kekurangan Modal <i>Lack of Capital</i>	Kesulitan Pemasaran <i>Problem in Marketing</i>	Kurang Keahlian <i>Lack of Skill</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	1 227	739	488	132	157	24	175	488
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	135 161	56 979	78 182	18 707	36 866	1 807	20 802	78 182
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	70 726	47 027	23 699	10 913	7 646	761	4 379	23 699
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	3 945	2 376	1 569	512	552	104	401	1 569
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	3 347	1 916	1 431	334	464	136	497	1 431
<b>Jumlah / Total</b>	<b>214 406</b>	<b>109 037</b>	<b>105 369</b>	<b>30 598</b>	<b>45 685</b>	<b>2 832</b>	<b>26 254</b>	<b>105 369</b>

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang  
 Table 20.2 Number of Micro and Small Scale Establishment by Province and the Main Reason for Not Having a Development Plan the Future

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Ada Rencana Having a Plan	Tidak Ada Rencana Not Having a Plan	Alasan Utama Tidak Ada Rencana yang Akan Ditempuh Main Reason for Not Having a Plan				Jumlah Total
				Kekurangan Modal Lack of Capital	Kesulitan Pemasaran Problem in Marketing	Kurang Keahlian Lack of Skill	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Nanggroe Aceh Darussalam	1 194	721	473	125	257	13	78	473
12 Sumatera Utara	6 538	4 129	2 409	688	1 182	40	499	2 409
13 Sumatera Barat	4 102	2 148	1 954	401	824	26	703	1 954
14 Riau	2 425	1 381	1 044	312	468	20	244	1 044
15 Jambi	1 534	646	888	203	479	31	175	888
16 Sumatera Selatan	2 857	1 815	1 042	334	442	41	225	1 042
17 Bengkulu	740	375	365	125	132	5	103	365
18 Lampung	5 175	2 459	2 716	1 024	1 109	62	521	2 716
19 Bangka Belitung	589	291	298	40	133	5	120	298
21 Kepulauan Riau	1 876	943	933	297	402	13	221	933
31 D.K.I. Jakarta	23 742	12 850	10 892	5 103	3 326	310	2 153	10 892
32 Jawa Barat	44 514	24 248	20 266	6 691	7 784	691	5 100	20 266
33 Jawa Tengah	28 073	11 631	16 442	3 092	8 687	305	4 358	16 442
34 D.I. Yogyakarta	6 644	3 354	3 290	442	1 865	60	923	3 290
35 Jawa Timur	42 391	19 285	23 106	5 547	11 076	651	5 832	23 106
36 Banten	9 577	5 188	4 389	1 801	1 658	116	814	4 389
51 Bali	4 364	1 708	2 656	696	1 339	52	569	2 656
52 Nusa Tenggara Barat	2 523	1 609	914	362	321	50	181	914
53 Nusa Tenggara Timur	847	409	438	84	153	14	187	438
61 Kalimantan Barat	1 748	841	907	212	456	8	231	907
62 Kalimantan Tengah	979	452	527	149	204	18	156	527
63 Kalimantan Selatan	2 898	1 161	1 737	433	658	59	587	1 737
64 Kalimantan Timur	3 808	2 006	1 802	502	782	61	437	1 802
71 Sulawesi Utara	2 961	2 013	948	335	220	2	391	948
72 Sulawesi Tengah	1 366	825	541	137	240	28	136	541
73 Sulawesi Selatan	7 009	4 320	2 689	920	884	101	784	2 689
74 Sulawesi Tenggara	1 230	761	469	126	218	8	117	469
75 Gorontalo	428	258	170	78	41	-	51	170
76 Sulawesi Barat	367	201	166	60	52	7	47	166
81 Maluku	566	296	270	120	89	2	59	270
82 Maluku Utara	319	160	159	20	97	10	32	159
91 Papua Barat	250	131	119	27	43	-	49	119
94 Papua	772	422	350	112	64	3	171	350
<b>Indonesia</b>	<b>214 406</b>	<b>109 037</b>	<b>105 369</b>	<b>30 598</b>	<b>45 685</b>	<b>2 832</b>	<b>26 254</b>	<b>105 369</b>

Tabel 21.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Pengembangan Usaha  
 Table 21.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Development Plan

Kategori / Category: Komunikasi / Communication (I)

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia <i>Indonesian Standard Industrial Classification</i>	Ada Rencana Mengembangkan <i>Having Development Plan</i>	Rencana Yang Akan Ditempuh <i>Plan will be Taken</i>				Tidak Ada Rencana <i>Not Having Development Plan</i>	Alasan Utama <i>Main Reason</i>			
		Mempertuas Tempat Usaha <i>Make it Wider</i>	Membuka Cabang <i>Open New Branch</i>	Meningkatkan Keahlian <i>Increase the Skill</i>	Lainnya <i>Others</i>		Kekurangan Modal <i>Lack of Capital</i>	Membuka Cabang <i>Open New Branch</i>	Meningkatkan Keahlian <i>Increase the Skill</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
64130 Jasa Kurir (Jasa Titipan Swasta) <i>Courier Service</i>	739	301	347	41	50	488	132	157	24	175
64314 Warung Telekomunikasi (Wartel) <i>Telecommunication Kiosk</i>	56 979	30 852	17 632	3 088	5 407	78 182	18 707	36 866	1 807	20 802
64319 Jasa Telekomunikasi Lainnya <i>Other Telecommunication Service</i>	47 027	21 916	18 746	3 282	3 083	23 699	10 913	7 646	761	4 379
64325 Warung Internet (Warnet) <i>Internet Kiosk</i>	2 376	979	1 051	201	145	1 569	512	552	104	401
11123 Pos dan Telekomunikasi Lainnya <i>Other Post and Telecommunication</i>	1 916	932	303	372	309	1 431	334	464	136	497
<b>Jumlah / Total</b>	<b>109 037</b>	<b>54 980</b>	<b>38 079</b>	<b>6 984</b>	<b>8 994</b>	<b>105 369</b>	<b>30 598</b>	<b>45 685</b>	<b>2 832</b>	<b>26 254</b>

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Rencana Pengembangan Usaha  
 Table 21.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Development Plan

Kategori / Category : Komunikasi / Communication (I)

Provinsi Province	Ada Rencana Mengembangkan Having Development Plan	Rencana Yang Akan Ditempuh Plan will be Taken				Tidak Ada Rencana Mengembangkan Not Having Development Plan	Alasan Utama Main Reason			
		Memperluas Tempat Usaha Make it Wider	Membuka Cabang Open New Branch	Meningkatkan Keahlian Increase the Skill	Lainnya Others		Kekurangan Modal Lack of Capital	Membuka Cabang Open New Branch	Meningkatkan Keahlian Increase the Skill	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Nanggroe Aceh Darussalam	721	375	175	85	86	473	125	257	13	78
12 Sumatera Utara	4 129	2 295	1 259	295	280	2 409	688	1 182	40	499
13 Sumatera Barat	2 148	1 072	638	226	212	1 954	401	824	26	703
14 R i a u	1 381	802	413	123	43	1 044	312	468	20	244
15 J a m b i	646	358	168	77	43	888	203	479	31	175
16 Sumatera Selatan	1 815	1 135	537	81	62	1 042	334	442	41	225
17 Bengkulu	375	174	107	26	68	365	125	132	5	103
18 Lampung	2 459	1 291	792	156	220	2 716	1 024	1 109	62	521
19 Bangka Belitung	291	160	86	20	25	298	40	133	5	120
21 Kepulauan Riau	943	521	284	64	74	933	297	402	13	221
31 D.K.I. Jakarta	12 850	4 993	6 925	451	481	10 892	5 103	3 326	310	2 153
32 Jawa Barat	24 248	12 131	9 043	1 333	1 741	20 266	6 691	7 784	691	5 100
33 Jawa Tengah	11 631	5 699	3 765	1 001	1 166	16 442	3 092	8 687	305	4 358
34 D.I. Yogyakarta	3 354	1 089	1 392	245	628	3 290	442	1 865	60	923
35 Jawa Timur	19 285	9 996	5 664	1 482	2 143	23 106	5 547	11 076	651	5 832
36 B a n t e n	5 188	2 204	2 486	221	277	4 389	1 801	1 658	116	814
51 B a l i	1 708	606	772	97	233	2 656	696	1 339	52	569
52 Nusa Tenggara Barat	1 609	850	333	189	237	914	362	321	50	181
53 Nusa Tenggara Timur	409	223	78	35	73	438	84	153	14	187
61 Kalimantan Barat	841	458	287	49	47	907	212	456	8	231
62 Kalimantan Tengah	452	283	93	49	27	527	149	204	18	156
63 Kalimantan Selatan	1 161	619	350	102	90	1 737	433	658	59	587
64 Kalimantan Timur	2 006	1 177	587	131	111	1 802	502	782	81	437
71 Sulawesi Utara	2 013	1 557	209	117	130	948	335	220	2	391
72 Sulawesi Tengah	825	607	130	65	23	541	137	240	28	136
73 Sulawesi Selatan	4 320	2 919	916	169	316	2 689	920	884	101	784
74 Sulawesi Tenggara	761	481	200	38	42	469	126	218	8	117
75 Gorontalo	258	186	49	14	9	170	78	41	-	51
76 Sulawesi Barat	201	136	51	-	14	166	60	52	7	47
81 M a l u k u	296	221	57	8	10	270	120	89	2	59
82 Maluku Utara	160	104	42	2	12	159	20	97	10	32
91 Papua Barat	131	76	38	11	6	119	27	43	-	49
94 P a p u a	422	182	153	22	65	350	112	64	3	171
<b>Indonesia</b>	<b>109 037</b>	<b>54 980</b>	<b>38 079</b>	<b>6 984</b>	<b>8 994</b>	<b>105 369</b>	<b>30 598</b>	<b>45 685</b>	<b>2 832</b>	<b>26 254</b>